

## SKRIPSI

### **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU BALITA DI PUSKESMAS BANDA RAYA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2019**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Aceh



Oleh:

**WINDA ANGGUN WARDANI**

NPM: 1507110174

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2021**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU  
KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU BALITA DI PUSKESMAS  
BANDA RAYA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2019**



**OLEH :**

**WINDA ANGGUN WARDANI**

**NPM : 1507110174**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2021**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Anggun Wardani  
NPM : 1507110174  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan  
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita Di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh 2019

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri/tidak di buat oleh orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa Skripsi ini di buat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang di tetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM UNMUHA) termasuk pembatalan Sidang Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan.

Banda Aceh, Oktober 2019

Penulis



Winda Anggun Wardani)

### **ABSTRAK**

**Nama : Winda Anggun Wardani**

**NPM : 1507110174**

**“ Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019”**

**xi + 58 Halaman + 15 Tabel + 23 Lampiran**

Pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) merupakan salah satu program dalam meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat. Pada tahun 2019 Dinkes Kota Banda Aceh terdapat ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA 36,15% sedangkan 64,85% yang memanfaatkan buku KIA. Data yang di peroleh dari Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh dimana sebanyak 995 ibu yang mempunyai bayi dan balita di Puskesmas Banda Raya dimana sebanyak 40% yang tidak memanfaatkan buku KIA, dan 60% memanfaatkan buku KIA. Tujuan dalam penelitian ini untuk melihat mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita.

Penelitian ini adalah penelitian *Deskriptif Analitik* dengan *desain cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Banda Raya dan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling sejumlah 43 orang. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat (berdasarkan hasil uji *chi-square*) hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil Analisis Univariat menunjukkan responden memanfaatkan buku KIA 58,1%, pengetahuan baik 51,2%, Mendapatkan Informasi 62.8%, Peran Kader yang berpengalaman 55.8%, Keluarga yang mendukung 65,1%. Analisis Bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) *p value* 0.031. Sumber informasi kesehatan *p value* 0.026. Peran Kader dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anka (KIA) dengan *p value* 0.016. Dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anka (KIA) dengan *p value* 0.024.

Diharapkan kepada ibu yang belum mendapatkan sumber informasi lengkap tentang kesehatan ibu dan anak, untuk mencari informasi oleh sebab itu diharapkan kepada ibu untuk mengumpulkan informasi kesehatan khususnya pada kesehatan ibu dan anak sebanyak-banyaknya.

**Kata Kunci : Buku KIA, Pemanfaatan Buku KIA**

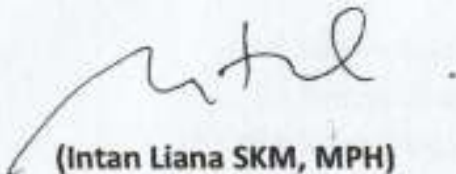
**Daftar Kepustakaan : 49 bacaan (2009-2018)**

## LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN

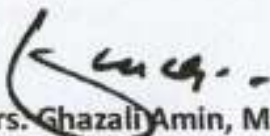
Skripsi ini Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, 29 Februari 2020

Pembimbing I

  
(Intan Liana SKM, MPH)

Pembimbing II

  
(Drs. Ghazali Amin, M.Kes)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
DEKAN



(Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc. HPPF, DLSHTM, Ph.D)

NIP: 19710703 199503 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU  
KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU BALITA DI PUSKESMAS  
BANDA RAYA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2019**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Aceh

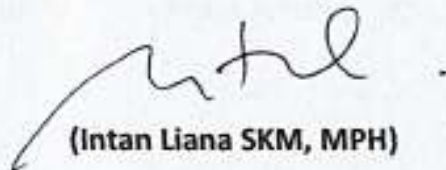
OLEH :

**WINDA ANGGUN WARDANI**  
**NPM. 1507110174**

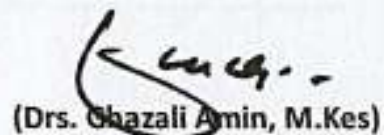
**Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Aceh  
Telah Lulus Ujian Skripsi Pada 29 februari 2020**

Banda Aceh, 29 februari 2020

Pembimbing I

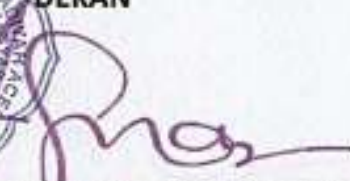
  
(Intan Liana SKM, MPH)

Pembimbing II

  
(Drs. Chazali Amin, M.Kes)

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
DEKAN**



  
(Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, M.Sc. HPPF, DLSHTM, Ph.D)

NIP: 19710703 199503 1 001

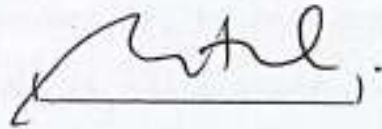
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

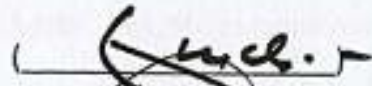
Banda Aceh, 29 Februari 2020

### TANDA TANGAN

Ketua : Intan Liana, SKM., M.P.H



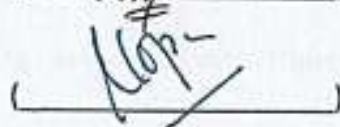
Penguji I : Drs. Ghazali Amin., M.Kes



Penguji II : Ramadhaniah, S.Gz., M.P.H



Penguji III : Nopa Arlianti, SKM., MKM



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

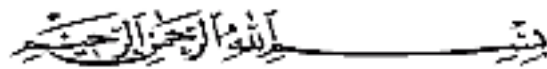
DEKAN



Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc. HPPF, DLSHTM, PhD

NIP: 19710703 199503 1 001

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, dimana atas rahmat dan hidayah-Nya penuli telah dapat menyelesaikan Skripsi ini, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa kita dari alam jahiliyahh ke alam islamiah.

Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan terwujudnya penulisan akhir ini, maka dengan penuh keihklasan penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ibu Intan Liana, SKM, MPH dan Bapak Drs. Ghazali Amin, M.Kes pembimbing yang telah memberi petunjuk, arahan, bimbingan, dan dukungan mulai dari awal penulisan sampai akhir penulisan ini dan terima kasih juga kepada:

1. Bapak Dr. H. Muharrir Asy'ari, Lc, M. Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc. HPPF, DLSHTM, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Para Dosen dan Staf Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Semua teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah S.W.T kita sepantasnya berserah diri, tiada satupun yang terjadi tanpa kehendaknya. Harapan penulis, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi segenap pembaca dan masyarakat.

Banda Aceh, Oktober 2019  
Penulis

Winda Anggun Wardani

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                 |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>COVER</b>                                                                                                    |             |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>                                                                                  | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN .....</b>                                                                             | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                      | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                          | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                                        | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                                                      | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                                    | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                                  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang. ....                                                                                        | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                                                       | 5           |
| 1.3 Ruang Lingkup Penelitian .....                                                                              | 6           |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....                                                                                      | 6           |
| 1.4.1 Tujuan Umum.....                                                                                          | 6           |
| 1.4.2 Tujuan Khusus .....                                                                                       | 6           |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                                                                                    | 7           |
| 1.6 Sistematika Penulisan.....                                                                                  | 7           |
| <b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....</b>                                                                         | <b>9</b>    |
| 2.1 Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).....                                                                      | 9           |
| 2.1.1 Definisi Buku Kesehatan Ibu dan Anak .....                                                                | 9           |
| 2.1.2 Materi Buku KIA .....                                                                                     | 10          |
| 2.2 Pemanfaatan Buku KIA.....                                                                                   | 11          |
| 2.2.1 Pelayanan Kesehatan Anak.....                                                                             | 13          |
| 2.2.2 Informasi yang terdapat dalam KMS untuk memantau tumbuh<br>kembang anak/ hasil pemeriksaan neonates ..... | 13          |
| 2.3 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku<br>KIA .....                                         | 16          |
| 2.3.1 Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA ....                                                     | 16          |
| 2.3.2 Hubungan Sumber Informasi dengan Pemanfaatan Buku<br>KIA .....                                            | 19          |
| 2.3.3 Hubungan Peran Kader Kesehatan dengan Pemanfaatan<br>Buku KIA.....                                        | 21          |
| 2.3.4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Buku<br>KIA .....                                           | 23          |
| 2.4 Kerangka Teoritis.....                                                                                      | 24          |
| <b>BAB III KERANGKA KONSEP.....</b>                                                                             | <b>27</b>   |
| 3.1 Kerangka Konsep .....                                                                                       | 27          |
| 3.2 Variabel Penelitian .....                                                                                   | 27          |
| 3.3 Definisi Operasional.....                                                                                   | 28          |
| 3.4 Pengukuran Variabel .....                                                                                   | 29          |

|                                                                                                                                                                                   |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.5 Hipotesis Penelitian .....                                                                                                                                                    | 30        |
| <b>BAB IV METODELOGI PENELITIAN .....</b>                                                                                                                                         | <b>32</b> |
| 4.1 Jenis Penelitian .....                                                                                                                                                        | 32        |
| 4.2 Populasi dan Sampel .....                                                                                                                                                     | 32        |
| 4.2.1 Populasi .....                                                                                                                                                              | 32        |
| 4.2.2 Sampel .....                                                                                                                                                                | 32        |
| 4.3 Cara Pengumpulan Data .....                                                                                                                                                   | 35        |
| 4.3.1 Data Primer .....                                                                                                                                                           | 35        |
| 4.3.2 Data Skunder .....                                                                                                                                                          | 35        |
| 4.4 Lokasi Dan Waktu Penelian .....                                                                                                                                               | 35        |
| 4.5 Pengolahan Data .....                                                                                                                                                         | 36        |
| 4.6 Analisa Data .....                                                                                                                                                            | 37        |
| 4.7 Penyajian Data .....                                                                                                                                                          | 38        |
| <b>BAB V GAMBARAN UMUM .....</b>                                                                                                                                                  | <b>39</b> |
| 5.1 Keadaan Geografis .....                                                                                                                                                       | 39        |
| 5.2 Keadaan Demografi .....                                                                                                                                                       | 40        |
| 5.3 Organisasi dan Jenis Ketenagaan .....                                                                                                                                         | 40        |
| 5.4 Fasilitas Penunjang .....                                                                                                                                                     | 41        |
| 5.5 Visi dan Misi Puskesmas Banda Raya .....                                                                                                                                      | 42        |
| <b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                                                          | <b>43</b> |
| 6.1 Hasil dan Pembahasan .....                                                                                                                                                    | 43        |
| 6.1.1 Karakteristik Responden .....                                                                                                                                               | 43        |
| 6.1.2 Analisis Univariat .....                                                                                                                                                    | 45        |
| 6.1.2.1 Pemanfaatan Buku KIA .....                                                                                                                                                | 45        |
| 6.1.2.2 Pengetahuan .....                                                                                                                                                         | 45        |
| 6.1.2.3 Sumber Informasi Kesehatan .....                                                                                                                                          | 46        |
| 6.1.2.4 Peran Kader .....                                                                                                                                                         | 46        |
| 6.1.2.5 Dukungan Keluarga .....                                                                                                                                                   | 47        |
| 6.1.3 Analisis Bivariat .....                                                                                                                                                     | 47        |
| 6.1.3.1 Pengetahuan .....                                                                                                                                                         | 47        |
| 6.1.3.2 Sumber Informasi Kesehatan .....                                                                                                                                          | 48        |
| 6.1.3.3 Peran Kader .....                                                                                                                                                         | 49        |
| 6.1.3.4 Dukungan Keluarga .....                                                                                                                                                   | 50        |
| 6.2 Pembahasan .....                                                                                                                                                              | 51        |
| 6.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan<br>Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Balita Di Wilayah Kerja<br>Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh .....                 | 51        |
| 6.2.2. Hubungan Sumber Informasi Kesehatan dengan Pemanfaatan<br>Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Balita Di Wilayah<br>Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh ..... | 52        |
| 6.2.3 Hubungan Peran Kader dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan<br>Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Balita Di Wilayah Kerja<br>Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh .....                 | 53        |

|                                                                                                                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 6.2.4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh ..... | 55 |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....                                                                                                                                | 57 |
| 7.1 Kesimpulan .....                                                                                                                                              | 57 |
| 7.2 Saran .....                                                                                                                                                   | 57 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                                                                                             |    |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                                                                                                   |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                                                  | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 3.1 Definisi Operasional .....                                                                                                                                                                             | 28      |
| Tabel 4.1 Jumlah Responden .....                                                                                                                                                                                 | 34      |
| Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Penduduk Di Wilayah Kerja<br>Puskesmas Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2018                                                                             | 40      |
| Tabel 5.2 Jumlah Kepegawaian Di Puskesmas Banda Raya Dinas Kesehatan<br>Kota Banda Aceh Tahun 2016 .....                                                                                                         | 43      |
| Tabel 6.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Anak<br>Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh<br>Tahun 2019 .....                                                       | 44      |
| Tabel 6.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak<br>Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh<br>Tahun 2019 .....                                                           | 44      |
| Tabel 6.3 Distribusi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh<br>Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda<br>Aceh Tahun 2019 .....                                                  | 45      |
| Tabel 6.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Buku<br>Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita Di Wilayah Kerja<br>Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019 .....                   | 45      |
| Tabel 6.5 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Kesehatan terhadap<br>Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita<br>Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun<br>2019 ..... | 46      |
| Tabel 6.6 Distribusi Frekuensi Peran Kader terhadap Pemanfaatan Buku<br>Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita Di Wilayah Kerja<br>Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019 .....                   | 46      |
| Tabel 6.7 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga terhadap Pemanfaatan<br>Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita Di Wilayah<br>Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019 .....             | 47      |
| Tabel 6.8 Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan<br>Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu balita .....                                                                                                     | 47      |
| Tabel 6.9 Hubungan Sumber Informasi Kesehatan dengan Pemanfaatan<br>Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu balita .....                                                                                      | 48      |

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 6.10 Hubungan Peran Kader dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan |    |
| Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu balita .....                          | 49 |
| Tabel 6.11 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Buku     |    |
| Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu balita .....                | 50 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                    | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Tioritis ..... | 26      |
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....    | 27      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|          |                                                                                |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Lampiran | 1 : Informasi Kepada Responden                                                 |
| Lampiran | 2 : Kuesioner                                                                  |
| Lampiran | 3 : Tabel Skor                                                                 |
| Lampiran | 4 : Surat Izin Pengambilan Data Awal                                           |
| Lampiran | 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Pengambilan Data Awal                  |
| Lampiran | 6 : Surat Izin Penelitian                                                      |
| Lampiran | 7 : Surat Keterangan Telah selesai Melaksanakan Penelitian                     |
| Lampiran | 8 : Master Tabel Hasil Penelitian                                              |
| Lampiran | 9 : Tabel Hasil Analisis Univariat dan Analisis Bivariat ( <i>Chi-Square</i> ) |
| Lampiran | 10 : Dokumentasi Penelitian                                                    |

## **BIODATA**

Nama : Winda Anggun Wardani  
Tempat/Tgl. Lahir : Aceh Besar, 08 Agustus 1998  
Agama : Islam  
Status Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl. Lubok Sukon Kec, Ingin Jaya Kab, Aceh Besar

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Alfata  
Ibu : Mariah  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : PNS  
Ibu : IRT  
Alamat Orang Tua : Jl. Lubok Sukon Kec, Ingin Jaya Kab, Aceh Besar

### **Pendidikan yang ditempuh**

1. SD : MIN Negri 10 Aceh Besar
2. SMP : SMP Negri 3 Ingin Jaya
3. SMA : SMA Negri 1 Ingin Jaya

### **Karya Judul**

1. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Balita Di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penerapan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) didukung oleh pemerintah pusat sebagai salah satu program untuk meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak, menuntun petugas kesehatan memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar, melakukan dokumentasi secara baik dan benar, serta merupakan satu satunya bukti yang dipegang ibu sebagai dokumentasi status kesehatannya selama hamil, bersalin, nifas, imunisasi dan tumbuh kembang balita, sehingga mempermudah ibu dan keluarga serta petugas kesehatan mengetahui riwayat kesehatan ibu dan anak (Kemenkes, 2015).

Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA) yakni masih dianggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, memahami tanda bahaya kehamilan secara dini (Depkes RI, 2005 dalam Oktarina, 2015).

Upaya kesehatan bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status kesehatan bayi, balita, ibu hamil, ibu bersalin dan ibu menyusui. Rawannya masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia, tidak terlepas dari belum meratanya jangkauan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan KIA/KB serta rendahnya cakupan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan. Keterbatasan jangkauan pelayanan ini antara lain disebabkan oleh kondisi geografis,

penyebaran penduduk dan keterbatasan fasilitas pelayanan dan tenaga kerja baik kualitas maupun kuantitas, serta faktor lain yang berkaitan dengan kondisi social ekonomi, budaya tingkat pendidikan masyarakat dan peran serta masyarakat. (Kemenkes RI,2012).

Sistem pengelolaan kegiatan posyandu, yang dilaksanakan mulai dari pendataan anak balita, mempersiapkan makanan tambahan keadaan gizi, imunisasi sehingga mencegah dari timbulnya berbagai penyakit. Salah satu program posyandu adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam melaksanakan penimbangan anak balita, sehingga ibu-ibu dapat memantau pertumbuhan balita dan memanfaatkan buku kesehatan Ibu Anak untuk melihat keadaan gizi anak balita (Suharti,2011).

Sasaran utama dari perbaikan gizi adalah anak umur 0 – 5 tahun, wanita hamil, ibu menyusui dan golongan berpenghasilan rendah kekurangan gizi. akibat kurang gizi pada Balita memungkinkan balita mudah terserang penyakit. Untuk menjaga kesehatan anak, pengawasan terhadap tingkat kesehatan anak sangat diperlukan. Penjagaan kesehatan anak dilaksanakan dengan pemberian makanan yang bergizi (Robbines,2008).

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator dalam bidang kesehatan. Kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah salah satu faktor yang sangat memengaruhi terjadinya kematian ibu maupun bayi. Bagian yang tidak terpisahkan dalam pelayanan KIA adalah pemanfaatan buku KIA. Buku KIA saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Keberhasilan penggunaan buku KIA hanya terjadi apabila ibu, suami, keluarga aktif membaca, mempelajari,

memahami secara bertahap isi buku KIA, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian Riskesdas tahun 2013 secara nasional, ibu yang memiliki buku KIA (80,8%) namun yang bisa menunjukkan ke tenaga kesehatan (40,4%) sedangkan ibu yang tidak memiliki buku KIA (19,2%) (Kemenkes, 2015).

Program KIA merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan neonatal. Salah satu tujuan program ini adalah menurunkan kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak melalui peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan perinatal di tingkat pelayanan dasar dan pelayanan rujukan primer (Sistiarani, 2012)

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015. Terjadi penurunan AKI di Indonesia dari 390 pada tahun 1991 menjadi 305 pada tahun 2015. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca

persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (Kemenkes RI,2015).

Data Kementrian Kesehatan Indonesia di Indonesia telah mencetak dan mendistribusikan Buku KIA ke daerah sejumlah 94% dari jumlah sasaran ibu hamil dan sebanyak 81,5% ibu yang menyatakan memiliki Buku KIA, tetapi dari jumlah itu 60,5% di antaranya yang bisa menunjukan buku KIA, Buku KIA sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, karena berisi informasi kesehatan, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan meliputi imunisasi, gizi seimbang dan vitamin A. Sedangkan ibu balita belum tentu mengetahui secara pasti arti dan kegunaan buku KIA (Kemenkes RI,2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh, ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA 36,15% sedangkan 64,85% yang memanfaatkan buku KIA. Prevalensi terendah pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Kota Banda Aceh tahun 2018 ialah wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam 43,10% disusul dengan wilayah Kerja Puskesmas Jaya Baru 41,09% dan Banda Raya 40%. Setiap ibu yang membawa anaknya ke Posyandu kurang memanfaatkan buku kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Para ibu beralasan tidak perlu menggunakan buku KIA karena dapat langsung memperoleh informasi tentang hasil pemeriksaan kesehatan dari petugas kesehatan. Sehingga mereka memilih untuk tidak memanfaatkan buku KIA dan berharap penjelasan dari tenaga kesehatan (Dinkes Kota Banda Aceh,2018).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh bahwa pada tahun 2016 persentase kurangnya ibu yang memanfaatkan buku KIA mencapai 40%, tahun 2017 sebesar 45%, dan pada tahun 2018 menunjukan bahwa dari 995 ibu

yang mempunyai bayi dan balita di Puskesmas Banda Raya dimana sebanyak 40% ibu tidak memanfaatkan buku KIA, dan 60% memanfaatkan buku KIA. Puskesmas memiliki peran untuk meningkatkan kesehatan anak, salah satu cara memantau kesehatan anak adalah dengan memanfaatkan buku KIA yang ada sehingga orang tua mengetahui bagaimana perkembangan anaknya (Puskesmas Banda Raya,2018).

Dari wawancara awal yang penulis lakukan kepada Ibu Balita yang berkunjung ke Puskesmas Banda Raya, alasan utama bagi Ibu Balita tidak memanfaatkan Buku KIA adalah kurang tahu bagaimana cara melihat isi Buku KIA dan tumbuh kembang anak tidak terpantau rutin seperti kenaikan berat badan anak, pertambahan tinggi, dan imunisasi apa saja yang sudah diberikan, dan tidak tahu bagaimana cara melihat hasil pelayanan tumbuh kembang anaknya, bahkan ibu lupa membawa buku KIA saat membawa anaknya ke Posyandu dan ke tenaga kesehatan. Sehubungan dengan uraian diatas, Peneliti ingin mengetahui hubungan “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Balita Di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kurangnya pemanfaatan buku KIA disebabkan karena setiap ibu yang membawa anaknya ke Posyandu tidak membawa buku KIA, para ibu beralasan bahwa buku KIA hilang, tidak paham dan merasa tidak perlu menggunakan buku KIA karena dapat langsung memperoleh informasi tentang hasil pemeriksaan kesehatan dari petugas kesehatan. Ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA maka berdampak terhadap pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan sampai setelah persalinan dan pemantauan perkembangan pertumbuhan anak.

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari luasnya permasalahan yang timbul maka, penulis membatasi pada aspek pengetahuan, sumber informasi, peran kader kesehatan dan dukungan keluarga yang berhubungan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA oleh Ibu balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Banda Raya Banda Aceh Tahun 2019.
- b. Untuk mengetahui hubungan sumber informasi dengan pemanfaatan KIA di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019.
- c. Untuk mengetahui hubungan kader kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019.
- d. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan Pemanfaatan buku KIA di puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak tercapainya tujuan penelitian dan dari rumusan masalah yang dapat terjawab secara akurat, manfaat penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu secara teoritis dan secara praktis.

### **1.5.1 Secara Praktis**

- a. Memberikan masukan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.
- b. Manfaat bagi masyarakat agar dapat mengetahui pelayanan kesehatan dan pentingnya partisipasi masyarakat didalamnya.

### **1.5.2 Secara Teoritis**

- a. Sebagai bahan bacaan pada perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, khususnya Fakultas Kesehatan Masyarakat dan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang masalah ini.
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis dapat mengembangkan diri dan sebagai ilmu dalam mengidentifikasi permasalahan dalam ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya menyangkut pemanfaatan buku KIA.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan ini dibagi dalam 7 (tujuh) bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan kepustakaan, pada bab ini akan disajikan pengertian-pengertian yang dirangkum dalam berbagai sumber dan pendapat para pakar ahli.

BAB III Kerangka konseptual bab ini meliputi konsep pemikiran variabel penelitian, definisi operasional, cara pengukuran dan hipotesis.

BAB IV Metodologi, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data pengolahan data, analisis data, dan penyajian data.

BAB V Gambar umum bab ini memuat tentang gambaran umum daerah penelitian.

BAB VI Hasil penelitian dan pembahasan menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

BAB VII Kesimpulan dan saran pada bab ini akan menarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan mencoba memberikan saran-saran yang bermanfaat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)**

##### **2.1.1. Definisi Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)**

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku yang memuat informasi mengenai keadaan ibu hamil hingga memiliki anak usia 5 tahun. Buku kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dikembangkan Depkes RI berkerja sama dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA) Melalui proyek KB/KIA ini diharapkan menjadi salah satu media pendidikan kesehatan terbitan Depkes yang berperan memberikan kontribusi terhadap pesan dan informasi yang berkaitan dengan kesehatan pada umumnya dan khususnya bagi ibu balita itu sendiri untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita (Suharti, 2011). Dalam Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak. (Depkes RI, 2015).

Menurut Kemenkes RI (2011) buku KIA adalah alat untuk mencatat dan mengamati perkembangan kesehatan anak yang mudah dilakukan oleh ibu dengan membaca garis pertumbuhan berat badan anak dari bulan ke bulan berikutnya pada buku KIA seorang ibu dapat menilai dan berbuat sesuatu untuk berusaha memperbaiki dan meningkatkan perkembangan anaknya.

### **2.1.2 Materi Buku KIA**

Buku kesehatan ibu dan anak berisi catatan ibu (hami, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayidan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) buku KIA, jika ibu melahirkan bayi kembar maka ibu memerlukan tambahan 1 (satu) buku KIA lagi. Buku KIA tersedia di Puskesmas, bidan dan rumah sakit tertentu. Buku KIA dapat dibaca oleh ibu, suami dan anggota keluarga lain karena berisi informasi yang sangat berguna untuk kesehatan ibu anak. Informasi yang dimuat dalam buku KIA dibagi atas dua bagian yaitu bagian ibu dan bagian anak. Secara keseluruhan buku KIA terdiri atas 47 halaman dan beberapa formulir pencatatan (Pradianto, 2008).

#### **2.1.2.1 Bagian Ibu**

Bagian ibu pada buku KIA dimulaipada halaman 1 sampai dengan halaman 18. Pada bagian ini informasi yang terdapat di buku KIA dibedakan lagi menjadi informasi mengenai ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas. Bagi ibu hamil dimuat tentang hal-hal yang harus dilakukan ibu hamil untuk menjaga kesehatan, diet yang baik selama kehamilan, tanda-tanda bahaya kehamilan dan dan persiapan dalam menghadapi persalinan. Bagi ibu bersalin bisa diperoleh informasi tentang tanda-tanda persalinan, hal-hal yang dilakukan ketika dan tanda-tanda bahaya persalinan (Irawati, 2012).

Bagi ibu nifas juga diberikan informasi tentang hal-hal yang harus dilakukan ibu nifas, bagaimana menjaga kesehatan dan apa saja tanda-tanda bahaya dan penyakit pada ibu nifas. Pada bagian ini juga dimuat informasi tentang program keluarga berencana dan alat kontrasepsi. Untuk memantau kondisi kesehatan

bumil, bulin dan bufas, buku KIA juga memuat formulir pencatatan cakupan pelayanan kesehatan bagi bumil, bunil dan bufas (Slamet, 2008).

#### **2.1.2.2 Bagian Anak**

Bagian anak pada buku KIA dimulai pada halaman 19 (Sembilan belas) sampai dengan halaman 47 (empat tujuh). Informasi yang dimuat untuk bayi baru lahir (kurang 1 bulan) meliputi tanda-tanda bayi lahir sehat, hal-hal yang dilakukan pada bayi baru lahir serta tanda-tanda bayi sakit berat. Sedangkan untuk anak usia 1 sampai 5 tahun, dapat diperoleh informasi tentang cara menjaga kesehatan bayi, jadwal imunisasi, jadwal vitamin A, makanan sehat, cara memberikan rangsangan pada balita, cara menanggulangi diare, dsb. Untuk memantau perkembangan balita buku KIA juga dilengkapi dengan Kartu Menuju Sehat (KMS), sehingga hasil penimbangan berat badan setiap bulan dicatat dan pertumbuhannya dapat dipantau (Ariani, 2008).

### **2.2 Pemanfaatan Buku KIA**

Pemanfaatan buku KIA oleh ibu dapat dinilai dengan ibu/pengasuh membawa buku saat melakukan kunjungan pada fasilitas kesehatan, membaca, memahami pesan, dan menerapkan pesan- pesan yang terdapat dalam buku KIA. Di Indonesia data terkait buku KIA hanya sebatas cakupan kepemilikan buku KIA dan cakupan penggunaan buku KIA yang digunakan untuk menilai pemanfaatan buku KIA oleh Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota, Puskesmas dan penanggung jawab kesehatan lainnya dan belum terdapat evaluasi untuk menilai pemanfaaaan buku KIA oleh ibu/pengasuh (Kemenkes, 2015).

Menurut Kemenkes RI (2011) ibu yang dikategorikan memanfaatkan buku KIA harus menjalankan 4 langkah pemanfaatan buku KIA diantara meliputi :

1. Membaca Buku KIA

Buku KIA untuk dibaca oleh ibu, suami dan anggota keluarga lain karena berisi informasi yang sangat berguna untuk kesehatan ibu dan anak.

2. Membawa Buku KIA

Buku KIA dibawa oleh ibu atau keluarga setiap kali ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama saat diadakannya posyandu.

3. Menjaga Buku KIA

Buku KIA disimpan, jangan sampai hilang karena berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak. Catatan yang ada di dalam buku ini akan sangat bermanfaat bagi ibu, anak dan petugas kesehatan.

4. Bertanya ke Petugas Kesehatan

Tanya ke dokter, bidan, perawat, petugas gizi, dan petugas kesehatan lainnya jika ada hal-hal yang ingin diketahui atau ada masalah kesehatan ibu anak. jangan malu dan ragu untuk bertanya.

Menurut Kemenkes RI (2011) selain memberikan informasi dan instrument pemantauan status dan kondisi kesehatan dari bumil, bulin, bufas, buku KIA juga sangat berguna bagi perkembangan anak balita. Manfaat buku KIA bagi ibu dalam perkembangan anak balita antar lain, sebagai berikut : catatan penyakit dan masalah perkembangan, pemeriksaan neonates, pengisian KMS ibu, pengisian KMS anak, pengisian deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak, catatan penting tentang pertumbuhan, imunisasi, penanggulangan diare, kondisi kesehatan anak,

pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI, dan pemberian makanan anak.

### **2.2.1 Pelayanan Kesehatan Anak**

Menurut Kemenkes RI (2011) pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan di bidang kesehatan yang menyangkut kesehatan anak balita. pemeriksaan kesehatan anak balita secara berkala, pemantauan tumbuh kembang untuk meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak melalui deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang, pencegahan kecelakaan, dan kesehatan pola tidur. Serta Penyuluhan pada orang tua mengenai Balita merupakan anak usia 1-5 tahun. kebersihan anak, perawatan anak, perawatan gigi, perbaikan gizi/ pola pemberian makan anak, kesehatan lingkungan, pendidikan seksual dimulai sejak balita (sejak anak mengenal identitasnya sebagai laki-laki atau perempuan), perawatan anak sakit, jauhkan anak dari bahaya, cara menstimulasi perkembangan anak. Pelayanan kesehatan pada anak balita, meliputi : KMS (Kartu Menuju Sehat) pemberian vitamin A, makanan pendamping ASI, pemberian ASI eksklusif, dan pemberian imunisasi.

### **2.2.2 Informasi yang terdapat dalam KMS untuk Memantau Tumbuh Kembang Anak/Hasil Pemeriksaan Neonates**

Dalam program Upaya Peningkatan Gizi Keluarga (UPGK) telah dikembangkan program penimbangan berat badan anak balita dan penggunaan buku kesehatan Ibu dan Anak (BUKU KIA) untuk memantau keadaan kesehatan dan gizi melalui pertumbuhan atas dasar kenaikan berat badan (Robbins, 2008).

Pertumbuhan balita dapat diketahui apabila setiap bulan balita ditimbang. Untuk dapat diukur, maka hasil penimbangan harus dicatat setiap bulannya. Didalam buku KIA terdapat KMS. KMS adalah salah satu alat bantu tempat mencatat berat badan anak berumur 0-5 tahun (balita) setiap kali ditimbang setiap bulan secara teratur. berat badan ini dibubuhkan pada KMS alur bentuk sebuah titik (.) titik ini disebut titik berat badan. Anak balita perlu ditimbang berat badannya setiap bulan agar pertumbuhannya dapat diikuti secara sesame melalui grafik berat badan dari bulan kebulan (Widowati, 2010).

Hasil pemeriksaan neonates dicatat pada KMS. Peraturan bayi dapat diketahui apabila setiap bulan ditimbang, hasil penimbangan dicatat dibuku KIA, dan dihubungkan antara titik berat badan pada buku KIA dari hasil penimbangan bulan lalu dan hasil penimbangan bulan ini. Rangkaian garis-garis pertumbuhan anak tersebut membentuk grafik pertumbuhan anak. Pada Balita yang sehat, berat badannya akan selalu naik, mengikuti pita pertumbuhan sesuai dengan umurnya (Muninjaya, 2006).

#### 1. Pemberian Vitamin A

Vitamin A merupakan vitamin yang larut dalam lemak atau minyak yang mempunyai beberapa fungsi dalam tubuh manusia, karena vitamin A merupakan komponen dari retina (selaput jala) maka fungsinya adalah untuk penglihatan, disamping itu juga vitamin A yang berasal dari buah-buahan yang berwarna kuning, orange dan sayuran berwarna hijau tua dapat membantu untuk melindungi anak dari radang paru (Zulkifli, 2008).

Untuk pemberian vitamin A merupakan salah satu upaya peningkatan gizi yang penting. Buku KIA merangkum semua manfaat pemberian vitamin dan kapan jadwal pemberian, sehingga dengan memiliki buku KIA diharapkan ibu balita dapat membaca dan memahami manfaat pemberian vitamin A bagi anak balita untuk kemudian meningkatkan kesehatan ibu agar secara rutin meminta atau bertanya kepada petugas kesehatan di posyandu atau fasilitas kesehatan lain yang dikunjungi tentang jadwal pemberian vitamin A untuk anaknya (Suharti,2011).

## 2. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

Makanan tambahan berarti memberikan makanan lain selain ASI dimana selama periode pemberian makanan tambahan seorang bayi terbiasa memakan makanan keluarga. MP-ASI merupakan proses transisi dari asupan yang semata berbasis susu menuju ke makanan yang semi padat. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya, sesuatu dengan kemampuan pencernaan bayi/anal. Pemberian MP-ASI yang cukup dalam hal kualitas dan kuantitas penting untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan anak yang bertambah pesat pada periode ini (Effendy,2009).

## 3. Pemberian ASI eksklusif

ASI Eksklusif adalah memberikan hanya ASI, tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan, kecuali obat dan vitamin. Pemberian ASI Eksklusif termasuk perilaku dimana hanya memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sampai umur 6 (enam) bulan tanpa makanan ataupun minuman lain kecuali sirup obat (Netisemito, 2008).

#### 4. Pemberian Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringa, sedangkan Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu (Kemenkes, 2015).

Tujuan dilakukan imunisasi adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang juga apabila terjadi suatu penyakit pun tidak akan terlalu parah dan dapat mencegah gejala yang menimbulkan cacat atau kematian. Dengan pemberian imunisasi berarti mencegah kematian Pneumonia yang diakibatkan oleh komplikasi campak dan pertussis (Haryuni, 2007).

### **2.3 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA**

#### **2.3.1 Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA**

Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan cenderung membawa anaknya ke posyandu karena ibu mengetahui bahwa dengan membawa anaknya ke Posyandu maka ibu dapat mengukur sejauh mana perkembangan dan pertumbuhan anaknya, serta hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas kesehatan di Posyandu dicatat pada buku KIA. Faktor-faktor lain yang dapat mendukung kepercayaan ibu-ibu yang mempunyai anak balita dalam membawa

anaknya ke posyandu. Pemeliharaan kesehatan ibu-ibu hamil melalui posyandu (Pradianto, 2008).

Pengetahuan ibu dalam pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) sangatlah berperan karena didalam buku KIA ibu bisa mengetahui bagaimana perkembangan dan pertumbuhan anak dan bisa mengambil tindakan apa yang diperlukan untuk perkembangan anak. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu tentang pemanfaatan buku KIA merupakan pengalaman dari hasil pengamatan atau apa yang diketahui dari suatu pandangannya. Setelah orang melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu, maka pengideraan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa (Robbins, 2008).

Prasetyo (2015), menyatakan bahwa pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman dari berbagai sumber misalnya media massa, buku petunjuk, teman, pengawas di perusahaan maupun tenaga kesehatan yang tersedia di perusahaan. Seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi diperkirakan dapat memahami informasi yang disampaikan. Jadi, pada umumnya semakin tinggi pendidikan formal yang diterima, maka responden tentu semakin baik pemahaman responden dalam menerima sebuah informasi baru. Pengetahuan merupakan resultan dari penginderaan terhadap suatu objek melalui dari indera penglihatan dan pendengaran yang mempengaruhi pengetahuan dan perilaku seseorang. Sehingga pengetahuan bisa didapatkan setiap saat dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya pengetahuan tentang pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak maka ibu-ibu lebih memahami dan mengaplikasikannya dalam kesehariannya. Dan begitu pula sebaliknya ibu yang tidak memiliki pengetahuan yang baik maka ibu

akan mengabaikan semua pesan kesehatan yang disampaikan kepadanya. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik dalam pemanfaatan buku KIA maka ibu mengetahui tentang manfaat buku KIA, penggunaan buku KIA, pemantauan kesehatan ibu selama masa kehamilan, persiapan persalinan, pemberian ASI eksklusif, tanda dan bahaya selama masa nifas, keluarga berencana (KB) cara merawat balita saat sakit, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, pemberian imunisasi (Widiastuti, 2008).

Pengetahuan mempunyai enam tingkatan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahu (*know*), diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya (*recall*) dan merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.
2. Memahami (*comprehention*), diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3. Aplikasi (*application*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya).
4. Analisis (*analysis*), adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
5. Sintesis (*synthesis*), menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
6. Evaluasi (*evaluation*), berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek atau materi (Notoatmodjo, 2003).

Dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2009) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA (*p-value* 0,023), Baiknya pengetahuan yang dimiliki ibu tentang pemanfaatan buku KIA maka ibu lebih memahami manfaat buku KIA, sehingga ibu dapat mengontrol perkembangan kesehatan anak. dan hasil Penelitian Sistiarani (2014), ada hubungan yang signifikan antara kelengkapan buku KIA dengan pengetahuan ibu  $p = 0,031$  ( nilai  $p = < 0,05$ ). Hasil penelitian Yanagisawa (2014) Menyatakan bahwa konsisten dalam penggunaan dan penyebaran serta promosi buku KIA sebagaimana fungsi dan kelebihannya dapat meningkatkan pengetahuan, perilaku ibu hamil serta meningkatkan persalinan normal dan aman serta meningkatkan kesehatan anak.

### **2.3.2 Hubungan Sumber Informasi Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA**

Semua fasilitas media informasi mempermudah ibu untuk memperoleh pengetahuan tentang pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak, sumber informasi dapat diperoleh dari media cetak (majalah, Koran, tabloid dan baliho), media elektronik (TV, internet dan radio), informasi juga dapat diperoleh dari pemberian orang lain (orang tua, teman, keluarga dan tenaga kesehatan) secara lisan tentang sebaiknya memanfaatkan buku kesehatan ibu dan anak, imunisasi, penanggulangan diare, pemberian kapsul vitamin A, kondisi kesehatan anak. pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI, pemberian makanan enak dan rujukan ke Puskesmas/RS. Buku KIA balita juga berisi pesan-pesan penyuluhan kesehatan dan gizi bagi orang tua balita tentang kesehatan anaknya (Yusuf, 2009).

Ibu yang mempunyai bayi dapat memperoleh informasi tentang pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak melalui tenaga kesehatan. Penyuluhan yang diberikan

oleh petugas kesehatan bagi ibu yang mempunyai bayi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak. Informasi tersebut dapat berupa pemantauan pertumbuhan anak yang dapat diketahui apabila setiap bulan ditimbang, hasil penimbangan dicatat di buku KIA, dan antara titik berat badan buku KIA dari hasil penimbangan bulan lalu dan hasil penimbangan bulan ini dihubungkan dengan sebuah garis. Rangkaian garis-garis pertumbuhan anak tersebut membentuk grafik pertumbuhan anak. Pada balita sehat, berat badan akan selalu naik, mengikuti pita pertumbuhan sesuai dengan umumnya (Robbins, 2008).

Adanya penyuluhan diharapkan akan memberikan pengetahuan yang baik kepada ibu sehingga dapat merubah perilaku ibu dalam memanfaatkan buku Kesehatan ibu dan anak. Media massa merupakan sarana (media elektronik dan cetak) yang dapat digunakan ibu untuk mengakses informasi mengenai pemanfaatan buku KIA. Media massa dapat diukur dari banyaknya media yang digunakan dan frekuensi masyarakat dalam mengakses informasi melalui media cetak maupun elektronik (Kemenkes RI, 2011).

Dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2009) menunjukkan bahwa ada hubungan antara sumber informasi tentang pemanfaatan buku KIA melalui penyuluhan atau berkonsultasi dengan tenaga kesehatan. Penyuluhan bagi ibu yang mempunyai bayi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan buku KIA.

### **2.3.3 Hubungan Peran Kader dengan Pemanfaatan Buku KIA**

Kader adalah anggota masyarakat (wanita dan anggota PKK) yang berkerja secara suka rela serta melaksanakan dan menggerakan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan UPGK (Usaha Perbaikan Gizi Keluarga). Kader adalah tenaga sukarela yang berasal dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat setempat, yang telah memperoleh latihan dan merasa terpanggil untuk melaksanakan, memelihara dan mengembangkan kegiatan yang tumbuh ditengah-tengah masyarakat dalam usaha pengembangan, Khususnya dalam memberikan pemahaman kepada ibu tentang pemanfaatan buku KIA (Irawati, 2012).

Kader adalah individu yang dipilih oleh masyarakat sendiri yang ditugaskan untuk menjalankan kegiatan kemasyarakatan, maka dapat disimpulkan bahwa kader posyandu adalah individu yang dipilih oleh masyarakat dan diteliti untuk menangani masalah-masalah kesehatan perorangan maupun masyarakat serta untuk berkerja dalam hubungan yang amat dekat dengan tempat-tempat pemeberian pelayanan kesehatan. Tugas dan peran kader yaitu:

1. Pencatatan balita dalam buku KIA
2. Penimbangan balita
3. Pemberian makanan tambahan
4. Penyuluhan dasar hasil penimbangan
5. Pencatatan hasil penimbangan balita
6. Penimbangan ibu hamil dan menyusui
7. Kunjungan rumah dan melaporkan kegiatan (Sembiring, 2009).

Syarat dalam menjadi seorang Kader antara lain : dapat menulis dan membaca, berjiwa social dan mau berkerja secara relawan, mengetahui adat istiadat serta kebiasaan masyarakat, mempunyai waktu yang cukup, bertempat tinggal diwilayah posyandu, berpenampilan ramah dan simpatik, serta diterima masyarakat setempat. Dalam pemilihan calon kader telah diusulkan berbagai metode, seperti: melalui pertemuan para pembuka kader, melalui pembimbing kader, melalui proses seleksi informasi oleh masyarakat atau melalui kelompok keluarga dimana para kader akan bekerja (Pradianto, 2008).

Tugas kader adalah membimbing para ibu agar memahami apa yang perlu mereka lakukan seperti memberikan pemahaman kepada ibu tentang pemanfaatan buku KIA, namun tidak semua ibu menimbangkan anak balitanya setiap bulan ke posyandu. Bahkan beberapa ibu sama sekali tidak pernah datang ke posyandu. Maka kunjungan rumah perlu dilakukan para kader agar mereka mengerti manfaat buku KIA dimana dapat mengawasi perkembangan anak-anaknya (Widiastuti, 2008).

Dari Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ellyda Rizki Wijhati (2017) terdapat hubungan antara peran kader ( $p= 0,008$   $RP=1,655$   $CI\ 95\%= 1,127-2,430$ ) dengan pemanfaatan buku KIA. Kader yang berperan baik meningkatkan kemungkinan pemanfaatan buku KIA sebanyak 1,6 kali lebih besar. Diharapkan kader dapat meningkatkan pemanfaatan buku KIA terutama dalam fungsi media pendidikan kesehatan serta catatan pemantauan tumbuh kembang anak. dan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnomo Suryantoro (2017) menunjukan bahwa terdapat hubungan antara peran kader ( $p= 0,008$   $RP= 1,655$   $CI\ 95\%=1,127-$

2,430) dengan pemanfaatan buku KIA, Kader yang berperan baik meningkatkan pemanfaatan buku KIA.

#### **2.3.4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Buku KIA**

Faktor dukungan keluarga juga mempengaruhi perilaku ibu balita. Interaksi social yang dilakukan secara terbatas pada suatu kelompok referensi saja tanpa mengenal kelompok atau individu diluar kelompok, akan menyebabkan persepsi yang tidak benar dan untuk berpartisipasi aktif atau melibat diri dalam sesuatu kegiatan. Hambatan penting dalam penyerapan perilaku kesehatan dapat berasal dari orang tua, suami atau orang lain yang berada dikelompoknya. Faktor dukungan keluarga merupakan salah satu faktor dari luar individu yang menentukan tindakan kesehatan memperoleh dukungan atau tidak. Sumber penguat, tentu saja bergantung pada tujuan dan jenis program (Pradianto, 2008).

Adanya dukungan dari keluarga dalam bentuk perhatian, penghargaan dan pertanyaan menyakut penggunaan buku KIA, akan menjadi motivasi ibu untuk memanfaatkan buku KIA dengan lebih baik. Dukungan dari keluarga tentang penggunaan buku KIA biasanya timbul setelah anggota keluarga menyadari atau menemukan fungsi dan manfaat dari buku KIA secara langsung (Haryuni, 2007).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2009) menunjukan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA (*p-value* 0,009), adanya dukungan dari keluarga dalam bentuk perhatian, penghargaan dan pertanyaan menyakut penggunaan buku KIA, akan menjadi motivasi ibu untuk memanfaatkan buku KIA dengan lebih baik.

## 2.4 Kerangka Teoritis

Pemanfaatan pelayanan kesehatan Andersen (1974), menjelaskan bahwa penggunaan pelayanan kesehatan ini dapat membantu/memenuhi satu atau lebih dari 5 tujuan yakni :

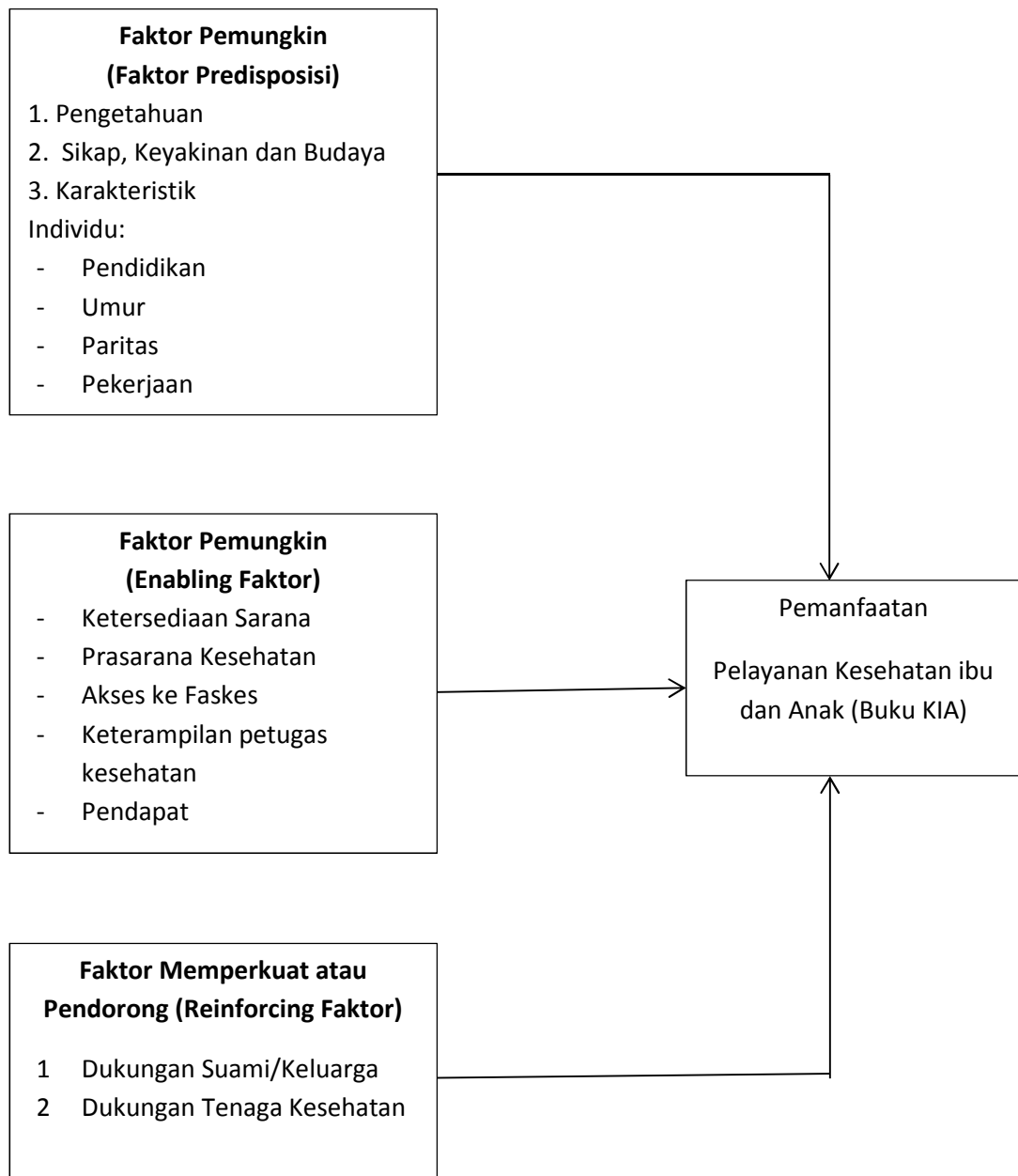
1. Untuk melukiskan hubungan kedua belah pihak antara faktor penentu dari pengguna pelayanan kesehatan.
2. Untuk meringankan peramalan kebutuhan masa depan pelayanan kesehatan.
3. Untuk menentukan ada tindaknya pelayanan dari pemakaian pelayanan kesehatan.
4. Untuk menyarankan cara memanipulasi kebijakan yang berhubungan dengan variable-variabel agar memberikan perubahan-perubahan yang di inginkan.
5. Untuk menilai pengaruh pembentukan program, atau proyek-proyek pemeliharaan/perawatan kesehatan baru (Notoatmodjo, 2014).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan dihasilkan dari perilaku keluarga maupun individu yang bergantung pada kombinasi dari beberapa karakteristik. Karakteristik yang dimaksud adalah karakteristik pemungkin (*Predisposing characteristic*) yang digolongkan atas ciri demografi (umur, jenis kelamin, status perkawinan, dan jumlah keluarga), struktur social (tingkat pendidikan, pekerjaan, dan kesukuan) sikap, dan keyakinan individu terhadap pelayanan kesehatan. Karakteristik pendukung (*enabling characteristics*) yang termasuk karakteristik ini adalah sumberdaya keluarga (*family resouces*) seperti pendapatan keluarga, cakupan asuransi kesehatan dan pihak-pihak yang membiayai individu atau keluarga dalam konsumsi pelayanan kesehatan, sumber daya masyarakat (*community resources*) yang meliputi tersedianya pelayanan kesehatan, tercapainya pelayanan dan

sumber-sumber yang ada di dalam masyarakat. Lawrence Green dan Kreuter (1991) menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yakni faktor perilaku dan faktor luar perilaku. Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 hal faktor:

1. Faktor-faktor predisposisi (Predisposing factors), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya.
2. Faktor-faktor pendukung (Enabling factors), yang terwujud dalam fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana, alat-alat kontrasepsi, jamban, dan sebagainya.
3. Faktor-faktor pendorong (Reforing factors) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Faktor-faktor yang memperkuat atau terjadinya perilaku untuk berperilaku sehat seperti perilaku ibu dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak (Buku KIA). Kerangka teoritis dalam penelitian ini menggunakan landasan teori yang diambil adalah L. Green dan Krauter (1991) dan Andersen (1974) yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Rahma Badiu (2017) sebagai berikut :



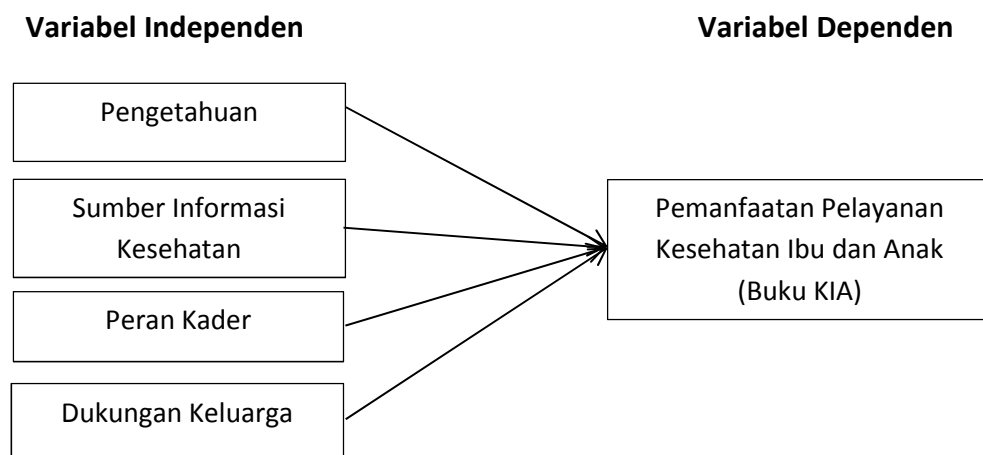
Gambar 2.1 Modifikasi Teori Perilaku Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan L Green dan Krauter(1991) dan Andersen (1974)

### BAB III

#### KERANGKA KONSEPTIONAL

##### 3.1 Kerangka Konsep

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Pradianto (2008) dan Kemenkes RI (2011) menyangkut hubungan pengetahuan, sumber informasi, peran kader kesehatan dan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA, maka kerangka konsep penelitian dapat dilihat pada skema berikut ini :



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**

##### 3.2 Variabel Penelitian

Dalam Penelitian menggunakan dua variable yaitu :

1. Variabel Dependen, yaitu pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak.
2. Variabel Independen, yaitu pengetahuan, sumber informasi, peran kader dan dukungan keluarga.

### 3.3 Definisi Operasional

**Tabel 3.3 Definisi Oprasional**

| No                                 | Variabel                   | Definisi Operasional                                                                                                                                                                              | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur                                          | Skala Ukur |
|------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------------------------------------------------|------------|
| <b>Variabel Dependen (Terikat)</b> |                            |                                                                                                                                                                                                   |           |           |                                                     |            |
| 1                                  | Pemanfaatan buku KIA       | Tindakan yang dilakukan responden :<br>Membaca buku KIA<br>Membawa buku KIA, Menyimpan buku KIA, bertanya ke Petugas Kesehatan dan buku KIA berisikan catatan tentang pemantauan kesehatan Balita | Wawancara | Kuesioner | -Dimanfaatkan<br>-Kurang Dimanfaatkan               | Ordinal    |
| <b>Variable Independen (Bebas)</b> |                            |                                                                                                                                                                                                   |           |           |                                                     |            |
| 1                                  | Pengetahuan                | Suatu yang diketahui mengenai fungsi buku KIA, memahami isi buku KIA, dan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, dan tanda anak sehat                                                      | Wawancara | Kuesioner | - Baik<br>- Kurang                                  | Ordinal    |
| 2                                  | Sumber Informasi Kesehatan | Informasi yang diperoleh responden, melalui tenaga kesehatan atau non tenaga Kesehatan, Kader, dan media elektronik, media cetak dalam memanfaatkan buku KIA                                      | Wawancara | Kuesioner | - Mendapat Informasi<br>- Kurang Mendapat Informasi | Ordinal    |

|   |                   |                                                                                                                                           |           |           |                                     |         |
|---|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-------------------------------------|---------|
| 3 | Peran Kader       | Pembinaan yang di berikan oleh Kader tentang manfaat buku KIA, menjelaskan hasil pencatatan, mengingatkan ibu tentang imunisasi dan diare | Wawancara | Kuesioner | - Ada Berperan<br>- Kurang Berperan | Ordinal |
| 4 | Dukungan Keluarga | Dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada responden dalam pemanfaatan KIA                                                              | Wawancara | Kuesioner | - Mendukung<br>- Tidak mendukung    | Ordinal |

### 3.4 Pengukuran Variabel

#### 3.4.1 Pemanfaatan Buku KIA (Kemenkes RI, 2011)

- a. Dimanfaatkan : Bila Ibu melakukan 4 lengkap (Membaca, membawa, menjaga, bertanya ke petugas kesehatan)  $\geq 8,6$
- b. Kurang Dimanfaatkan : Bila Ibu tidak melakukan 4 lengkap (Membaca, membawa, menjaga, bertanya ke petugas kesehatan)  $< 8,6$

#### 3.4.2 Pengetahuan (Widiastuti,2008)

- a. Baik : Apabila ibu mengetahui pemanfaatan buku KIA  $\geq 15,3$
- b. Kurang : Apabila ibu kurang mengetahui pemanfaatan buku KIA  $< 15,3$

#### 3.4.3 Sumber Informasi (Kemenkes RI, 2011)

- a. Mendapat Informasi : Jika Ibu mendapatkan informasi tentang pemanfaatan buku KIA  $\geq 5,0$
- b. Kurang mendapatkan Informasi : Jika ibu kurang mendapatkan informasi pemanfaatan buku KIA  $< 5,0$

#### 3.4.4 Peran Kader (Sembiring, 2009)

- a. Ada peran : Jika ibu mendapatkan pembinaan oleh kader  $\geq 9,8$
- b. Kurang berperan : Jika ibu kurang mendapatkan pembinaan oleh kader  $< 9,8$

#### 3.4.5 Dukungan Keluarga (Haryuni, 2007)

- a. Mendukung : Apabila ibu mendapatkan dukungan keluarga  $\geq 8,7$
- b. Tidak Mendukung : Apabila ibu tidak mendapatkan dukungan keluarga  $< 8,7$

### 3.5 Hipotesis Penelitian

3.5.1 Ho : Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019.

Ha : Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019.

3.5.2 Ho : Tidak ada hubungan antara Sumber Informasi dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019

Ha : Ada hubungan antara Sumber Informasi dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019.

3.5.3 Ho : Tidak ada hubungan peran kader kesehatan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019.

Ha : Ada hubungan peran kader kesehatan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019.

3.5.4 Ho : Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019.

Ha : Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019.

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Deskriptif Analitik* dengan Desain *Cross Sectional* yaitu untuk melakukan peninjauan terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh 2019.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di wilayah kerja puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019, Total populasi sebanyak 132 orang.

##### 4.2.2 Sampel

Penentuan besarnya sampel yang akan diambil dengan metode Proporsional Sampling dimana seluruh populasi menjadi sampel penelitian yaitu 132 orang ibu yang memiliki balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019. Teknik Proporsional Sampling adalah pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besarnya Populasi

n : Besarnya Sampel

d : Tingkat kepercayaan/ ketetapan yang diinginkan 0,15 (15%)

Populasi yang digunakan adalah Ibu yang memiliki Balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh sebanyak 132 orang. Sehingga besar sampel jika di hitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{132}{1+132(0,15)^2}$$

$$n = \frac{132}{1+2,97}$$

$$n = 43,7 = 43 \text{ responden}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 43 orang.

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel dari seluruh populasi berjumlah 43 Ibu yang memiliki Balita usia 1-5 tahun. Pemilihan sampel menggunakan *Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya yang terdiri dari 6 desa, sehingga untuk menentukan sampel masing-masing desa maka dihitung dengan rumus *Proporsional Rendom Sampling*, yaitu memilih sampel dengan melakukan acak dari jumlah populasi yang tersedia sampai ditemukan jumlah 43 ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun dengan menggunakan rumus berikut ini (Arikunto, 2008) :

$$n = \frac{n \text{ Setiap Sampel per Ibu balita}}{N \text{ total}} \times n \text{ sampel}$$

**Tabel 4.1 Jumlah Responden**

| No    | Nama Desa         | Jumlah Ibu yang memiliki Balita | Sampel Per-ibu Balita |
|-------|-------------------|---------------------------------|-----------------------|
| 1     | Geuceu Ineum      | 22                              | 7                     |
| 2     | Geuceu Kayee Jato | 20                              | 6                     |
| 3     | Geuceu Komplek    | 22                              | 7                     |
| 4     | Lam Ara           | 21                              | 7                     |
| 5     | Lamlagang         | 25                              | 9                     |
| 6     | Lhong Raya        | 22                              | 7                     |
| TOTAL |                   | 132                             | 43                    |

Cara pengambilan sampel di setiap desa menggunakan sistem undian julo-julo, semua nama balita diberi penomoran dan dimasukkan ke dalam sebuah botol, diacak, kemudian dikeluarkan satu persatu. Nomor yang keluar adalah yang menjadi responden, Jika ada responden yang menolak menjadi responden maka peneliti akan melakukan undian kembali untuk mendapatkan sampel yang baru.

Kriteria Inklusif dan Eksklusif :

1. Inklusi

- a. Ibu dengan balita berusia 1-5 tahun
- b. Ibu balita berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya

2. Ekslusi

- a. Ibu dengan Balita < 1 tahun

#### **4.3 Cara Pengumpulan Data**

Penelitian menggunakan metode wawancara yaitu dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada responden berdasarkan kuesioner yang telah disusun sebelumnya. Hasil data wawancara dikumpulkan oleh peneliti sendiri dibantu oleh satu 1 enumerator dan teman lainnya membantu bagian dokumentasi. Latar belakang pendidikan enumerator merupakan mahasiswi FKM UNMUHA. Sebelum enumerator mewawancarai responden, peneliti terlebih dahulu mengajarkan enumerator secara detail tentang kuesioner yang akan digunakan.

##### **4.3.1 Data Primer**

Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner yang telah disiapkan untuk Ibu Balita di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh, meliputi karakteristik Ibu yang memiliki balita usia (1-5 tahun) Terhadap pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pengetahuan, Sumber Informasi, Peran kader Kesehatan dan Dukungan Keluarga. Semua data wawancara dan dokumen dikumpulkan oleh peneliti sendiri.

##### **4.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Banda Aceh dan Puskesmas Banda Raya yaitu tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta instansi yang terkait lainnya.

##### **4.3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Posyandu serta di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya yang terdiri dari 6 desa. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 September sampai tanggal 4 Oktober penelitian dilakukan turun kerumah-rumah

responden sedangkan pada tanggal 7-12 Oktober di Posyandu Banda Raya Kota Banda Aceh.

#### **4.4 Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan melalui sistem komputer dengan tahapan sebagai berikut :

##### **4.4.1 Editing**

Kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah :

- a. Lengkap, yaitu semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
- b. Jelas, yaitu jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas dan terbaca
- c. Relevan, yaitu tertulis apakah sudah relevan dengan pertanyaannya
- d. Konsisten, yaitu apakah pertanyaan sesuai dengan jawaban

##### **4.4.2 Coding**

Setelah selesai *editing*, penulis melakukan pengkodean data yakni memberikan angka atau tanda pada setiap jawaban yang terdapat pada lembaran kuesioner untuk memudahkan dalam proses entri dan analisa data.

##### **4.4.3 Tabulating**

Setelah data dilakukan dengan *editing dan coding*, langkah selanjutnya memindahkan data sesuai dengan kelompok data dalam suatu tabel dengan tujuan untuk memudahkan analisa data dan pengambilan kesimpulan. Tabel univariat yang terdapat di dalam bab IV.

#### **4.4.4 Cleaning**

Selanjutnya data diperiksa kelengkapan dan kebenarannya sebelum kemudian di analisa.

#### **4.4.5 Analisis**

Selanjutnya data di olah dengan menggunakan aplikasi SPSS 19.

### **4.5 Analisa Data**

#### **4.5.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat dengan menjabarkan secara deskriptif distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti baik variabel terikat (*dependen*) maupun variabel bebas (*independen*) dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

#### **4.5.2 Analisis Bivariat**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas (*indepeden*) dengan variable terikat (*dependen*), antara pengetahuan, sumber informasi, peran kader kesehatan dan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA yang akan dianalisis masing-masing dengan uji statisti chi-square. Menurut Dahlan (2012), syarat uji chi-square adalah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat uji-square tidak terpenuhi, maka uji altenatifnya adalah :

- a. Altenatif uji chi-square untuk table 2 x 2 adalah uji Fisher.
- b. Alternatif uji chi-square untuk table 2 x K adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

### **4.6 Penyajian Data**

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel tabulasi silang dan narasi.

## BAB V

### GAMBARAN UMUM

#### 5.1 Keadaan Geografi

Puskesmas Banda Raya adalah puskesmas induk kecamatan Banda Raya yang di bangun oleh NGO Islamic Relief NAD pada akhir tahun 2006, Serah terima kepada Pemerintah Kota Banda Aceh pada tanggal 8 Mei 2007, yang operasionalnya mulai berjalan pada 14 Mei 2007 sedangkan Puskesmas Mibo berubah status menjadi Pustu Mibo. Letak Puskesmas Banda raya agak jauh dari jalan utama yang dilalui kendaraan umum ( $\pm 300M$ ). Puskesmas Banda Raya memiliki batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan: Kabupaten Aceh Besar
2. Sebelah Barat berbatasan dengan: Kecamatan Jaya Baru
3. Sebelah Timur berbatasan dengan: Kecamatan Baiturrahman
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan: Kecamatan Meuraxa

Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh. Berjarak lebih kurang 7 km dari pusat kota Banda Aceh, dan lebih kurang 1 km dari stadion Harapan Bangsa, berdiri di atas areal tanah sebesar  $\pm 976 M^2$  dengan luas bangunan  $\pm 777,6 M^2$ . Luas wilayah kerja Puskesmas Banda Raya adalah 478,9 Ha, yang meliputi 10 Desa yaitu :

1. Geuceu inem
2. Geuceu Kaye Jantho
3. Geuceu Komplek
4. Lam Ara
5. Lamlagang

## 6. Lhong Raya

### 5.2 Keadaan Demografi

Jumlah penduduk di wilayah kerja puskesmas Banda Raya berjumlah 24.129

jiwa terdiri dari :

**Tabel 5.1**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI DATA DEMOGRAFI PENDUDUK DI WILAYAH KERJA**  
**PUSKESMAS KECAMATAN BANDA RAYA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2018**

| No. | Data Demografi   | Jumlah      |
|-----|------------------|-------------|
| 1.  | Laki-Laki        | 12.139 jiwa |
| 2.  | Perempuan        | 11.990 jiwa |
| 3.  | Jumlah KK        | 6553 jiwa   |
| 4.  | Jumlah Bayi      | 513 jiwa    |
| 5.  | Jumlah Ibu Hamil | 1317 jiwa   |
| 6.  | Jumlah Balita    | 565 jiwa    |

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2018*

### 5.3 Organisasi dan Jenis Ketenagaan

Sruktur organisasi Puskesmas tergantung dari kegiatan dan beban tugas masing-masing Puskesmas. Susunan organisasi Puskesmas Banda Raya terdiri dari :

1. Kepala Puskesmas
2. Unit Tata Usaha yang bertanggung jawab membantu kepala puskesmas dalam pengelolaan :
  - a. Data dan Informasi
  - b. Perlengkapan
  - c. Umum dan kepegawaian
3. Unit Pelaksanaan Teknis Fungsional Puskesmas
  - a. Upaya kesehatan masyarakat termasuk pembinaan terhadap UKBM
  - b. Upaya kesehatan perorangan

Jumlah tenaga di Puskesmas Banda Raya yang ada hingga tahun 2015 sebanyak 51 orang dengan perincian sebagai berikut :

**TABEL 5.2**  
**JUMLAH KEPEGAWAIAN DI PUSKESMAS BANDA RAYA**  
**DINAS KESEHATAN KOTA BANDA ACEH TAHUN 2016 (n=51)**

| No. | Jenis Kepegawaian | Jumlah    |
|-----|-------------------|-----------|
| 1   | PNS               | 36        |
| 2   | PTT               | 10        |
| 3   | Pegawai Kontrak   | 5         |
|     | <b>Jumlah</b>     | <b>51</b> |

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2018*

#### **5.4 Fasilitas Penunjang**

Agar jangkauan pelayanan puskesmas lebih luas dan merata hingga keseluruhan wilayah kerjanya, puskesmas Banda Raya memiliki hingga fasilitas penunjang berupa :

1. Puskesmas pembantu sebanyak 2 (dua) unit yaitu puskesmas Pembantu Lamlagang dan Puskesmas Pembantu Mibo.
2. Polindes sebanyak 6 unit yang berada di Desa Geuceu Inem, Geuceu Kaye Jantho, Geuceu Komplek, Lhong Raya, dan Desa Lam Ara.
3. Kendaraan sebanyak 12 unit, yaitu 2 unit kendaraan roda empat (Pusling) dan 10 unit kendaraan roda dua.

#### **5.5 Visi dan Misi Puskesmas Banda Raya**

##### **5.5.1 Visi Puskesmas Banda Raya**

Terwujudnya pelayanan kesehatan dasar yang ramah, Profesional, partisipatif, unuk mencapai Masyarakat Sehat Mandiri di Kecamatan Banda Raya.

### **5.5.2 Misi Puskesmas Banda Raya**

1. Memberi pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat.
2. Kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerja puskesmas.
3. Komitmen terhadap pelayanan terhadap kesehatan yang cepat dan tepat.
4. Menciptakan suasana kerja yang harmonis dan saling berkoordinasi.

## BAB VI

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 6.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober sampai dengan 12 Oktober 2019, dengan tujuan menganalisis faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh tahun 2019, hasil penelitian disajikan sebagai berikut :

##### 6.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019, maka dapat terkumpul Karakteristik responden sebagai berikut :

##### 6.1.1.1 Usia Ibu

Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia ibu dapat dilihat pada table dibawah ini :

**TABEL 6.1**  
**DISTRIBUSI KARATERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA IBU**  
**ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDA RAYA**  
**KOTA BANDA ACEH TAHUN 2019**

| No.          | Usia Ibu    | Frekuensi | %          |
|--------------|-------------|-----------|------------|
| 1.           | 25-30 Tahun | 11        | 25.5       |
| 2.           | 31-40 Tahun | 21        | 62.7       |
| 3.           | >40 Tahun   | 5         | 11.6       |
| <b>Total</b> |             | <b>43</b> | <b>100</b> |

*Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 6.1 diatas menunjukkan distribusi karakteristik responden berdasarkan usia ibu. Dari 43 responden, 11 responden berusia 25-30 tahun

(25.5%), 21 responden berusia 31-40 tahun (62.7%), 5 responden berusia >40 tahun (11.6%).

#### 6.1.1.2 Usia Anak

Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia anak dapat dilihat pada table dibawah ini :

**TABEL 6.2**  
**DISTRIBUSI KARATERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA ANAK**  
**BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDA RAYA**  
**KOTA BANDA ACEH TAHUN 2019**

| No.          | Usia Balita | Frekuensi | %          |
|--------------|-------------|-----------|------------|
| 1.           | 1 Tahun     | 5         | 11.6       |
| 2.           | 2 Tahun     | 8         | 18.6       |
| 3.           | 3 Tahun     | 21        | 48.8       |
| 4.           | 4 Tahun     | 7         | 16.2       |
| 5.           | 5 Tahun     | 2         | 4.6        |
| <b>Total</b> |             | <b>43</b> | <b>100</b> |

*Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 6.2 diatas menunjukan distribusi karakteristik responden berdasarkan usia Balita. Dari 43 responden, 5 responden berusia 1 tahun (11.6%), 8 responden berusia 2 tahun (18.6%), 21 responden berusia 3 tahun (48.8%), 7 responden berusia 4 tahun (16.2%) dan 2 responden 5 tahun (4.6%).

### 6.1.2 Analisis Univariat

#### 6.1.2.1 Pemanfaatan Buku KIA

**TABEL 6.3**  
**DISTRIBUSI PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)**  
**OLEH IBU BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDA RAYA**  
**KOTA BANDA ACEH TAHUN 2019**

| No.   | Pemanfaatan Buku KIA | Frekuensi | %    |
|-------|----------------------|-----------|------|
| 1.    | Dimanfaatkan         | 25        | 58.1 |
| 2.    | Kurang Dimanfaatkan  | 18        | 41.9 |
| Total |                      | 43        | 100  |

*Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 6.3 diatas menunjukkan bahwa dari 43 responden, 25 ibu balita yang dimanfaatkan buku KIA (58,1%) dan 18 ibu balita yang kurang dimanfaatkan (41.9%).

#### 6.1.2.2 Pengetahuan

**TABEL 6.4**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU**  
**KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU BALITA DI WILAYAH KERJA**  
**PUSKESMAS BANDA RAYA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2019**

| No.   | Pengetahuan | Frekuensi | %    |
|-------|-------------|-----------|------|
| 1.    | Baik        | 22        | 51.2 |
| 2.    | Kurang Baik | 21        | 48.8 |
| Total |             | 43        | 100  |

*Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 6.4 diatas menunjukkan bahwa dari 43 responden, tingkat pengetahuan 22 ibu balita katagori baik (51.2%) dan 21 ibu balita yang berpengetahuan kurang baik (48.8%).

#### 6.1.2.3 Sumber Informasi Kesehatan

**TABEL 6.5**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI SUMBER INFORMASI KESEHATAN DENGAN**  
**PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH**  
**IBU BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDA RAYA**  
**KOTA BANDA ACEH TAHUN 2019**

| No.          | Sumber informasi Kesehatan   | Frekuensi | %          |
|--------------|------------------------------|-----------|------------|
| 1.           | Mendapatkan Informasi        | 27        | 62.8       |
| 2.           | Kurang mendapatkan informasi | 16        | 37.2       |
| <b>Total</b> |                              | <b>43</b> | <b>100</b> |

*Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 6.5 diatas menunjukkan bahwa dari 43 responden, 27 ibu balita yang mendapatkan informasi (62.8%) dan 16 ibu balita yang kurang mendapatkan informasi (37.2%).

#### 6.1.2.4 Peran Kader

**TABEL 6.6**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI PERAN KADER DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA**  
**KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU BALITA DI WILAYAH KERJA**  
**PUSKESMAS BANDA RAYA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2019**

| No.          | Peran Kader     | Frekuensi | %          |
|--------------|-----------------|-----------|------------|
| 1.           | Berperan        | 24        | 55.8       |
| 2.           | Kurang Berperan | 19        | 44.2       |
| <b>Total</b> |                 | <b>43</b> | <b>100</b> |

*Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 6.6 diatas menunjukkan bahwa dari 43 responden, 28 responden yang menyatakan lengkap nya peran kader berperan (55.8%) dan 19 responden yang meyakini bahwa peran kader kurang berperan (44.2%).

#### 6.1.2.5 Dukungan Keluarga

**TABEL 6.7**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN**  
**BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**  
**BANDA RAYA KOTA Banda ACEH TAHUN 2019**

| No.          | Dukungan Keluarga | Frekuensi | %          |
|--------------|-------------------|-----------|------------|
| 1.           | Mendukung         | 28        | 65.1       |
| 2.           | Tidak Mendukung   | 15        | 34.9       |
| <b>Total</b> |                   | <b>43</b> | <b>100</b> |

*Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 6.7 diatas menunjukkan bahwa dari 43 responden, memperlihatkan bahwa 28 responden yang anggota keluarga nya mendukung (65.1%) dan 15 responden yang anggota keluarga nya tidak mendukung (34.9%).

#### 6.1.3 Analisis Bivariat

##### 6.1.3.1 Pengetahuan

Hasil uji statistik Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 6.8 dibawah ini :

**TABEL 6.8**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN**  
**IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU BALITA**

| No.    | Pengetahuan | Peanfaatan Buku KIA |      |                     |      | Total |     | P.Value |
|--------|-------------|---------------------|------|---------------------|------|-------|-----|---------|
|        |             | Dimanfaatkan        |      | Kurang Dimanfaatkan |      |       |     |         |
|        |             | F                   | %    | F                   | %    | F     | %   |         |
| 1.     | Baik        | 9                   | 40.9 | 13                  | 59.1 | 22    | 100 | 0.031   |
| 2.     | Kurang      | 16                  | 76.2 | 5                   | 23.8 | 21    | 100 |         |
| Jumlah |             | 25                  |      | 18                  |      | 43    |     |         |

*Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019*

Berdasarkan tabel 6.8 di atas memperlihatkan proporsi pemanfaatan buku KIA lebih kecil pada responden dengan pengetahuan baik yaitu 40.9%, di bandingkan responden dengan pengetahuan kurang sebesar 76.2%. Sedangkan pemanfaatan buku KIA kurang dimanfaatkan lebih kecil pada responden dengan pengetahuan kurang yaitu 23.8%, dibandingkan responden yang pengetahuan baik sebesar 59.1%

Hasil analisis statistik *chi-square test* diperoleh nilai P-value = 0,031 ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA.

#### 6.1.3.2 Sumber Informasi Kesehatan

Hasil uji statistik Sumber Informasi Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 6.9 dibawah ini :

**TABEL 6.9**  
**HUBUNGAN SUMBER INFORMASI KESEHATAN DENGAN PEMANFAATAN**  
**BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU BALITA**

| No.    | Sumber Informasi Kesehatan | Pemanfaatan Buku KIA |      |                     |      | Total |     | P.Value |
|--------|----------------------------|----------------------|------|---------------------|------|-------|-----|---------|
|        |                            | Dimanfaatkan         |      | Kurang Dimanfaatkan |      |       |     |         |
|        |                            | F                    | %    | F                   | %    | F     | %   |         |
| 1.     | Mendapat Informasi         | 12                   | 44.4 | 15                  | 55.6 | 27    | 100 | 0.026   |
| 2.     | Kurang Mendapat Informasi  | 13                   | 81.2 | 3                   | 18.8 | 16    | 100 |         |
| Jumlah |                            | 25                   |      | 18                  |      | 43    |     |         |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel 6.9 di atas menunjukkan proporsi pemanfaatan buku KIA lebih besar pada responden sumber informasi kesehatan bahwa mendapat

informasi 44.4%. dibandingkan responden sumber informasi kurang mendapatkan informasi 81.2%. Sedangkan pemanfaatan buku KIA lebih besar pada sumber informasi kesehatan yang kurang mendapat informasi sebesar 18.8% dibandingkan dengan pemanfaatan buku KIA mendapatkan informasi 55.6%

Hasil analisis statistic *chi-square test* diperoleh nilai P-value = 0.026 menunjukkan tidak ada perbedaan proporsi keteraturan pemanfaatan buku KIA antara ibu yang mendapatkan informasi dengan ibu yang kurang mendapatkan informasi atau tidak ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi kesehatan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

#### 6.1.3.3 Peran Kader

Hasil uji statistik Peran Kader dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 6.10 dibawah ini :

**TABEL 6.10**  
**HUBUNGAN PERAN KADER DENGAN PEMANFAATAN**  
**BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU BALITA**

| No.    | Peran Kader     | Peanfaatan Buku KIA |      |                 |      | Total |     | P.Value |
|--------|-----------------|---------------------|------|-----------------|------|-------|-----|---------|
|        |                 | Dimanfaatkan        |      | Kurang Berperan |      |       |     |         |
|        |                 | F                   | %    | F               | %    | F     | %   |         |
| 1.     | Ada Berperan    | 18                  | 75.5 | 6               | 25.0 | 24    | 100 | 0.016   |
| 2.     | Kurang Berperan | 7                   | 36.8 | 12              | 63.2 | 19    | 100 |         |
| Jumlah |                 | 25                  |      | 18              |      | 43    |     |         |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel 6.10 di atas menunjukkan proporsi pemanfaatan buku KIA lebih besar pada peran kader ada berperan sebesar 75.5%, dibandingkan peran kader kurang berperan sebesar 36.8%. Sedangkan pemanfaatan buku KIA lebih kecil

pada peran kader kurang berperan sebesar 63.2% dibandingkan dengan peran kader yang ada berperan 25.0%.

Hasil analisis statistik *chi-square test* diperoleh nilai P-value = 0.016 menunjukkan tidak ada perbedaan proporsi keteraturan pemanfaatan buku KIA antara peran kader ada berperan dengan peran kader yang kurang berperan atau tidak ada hubungan yang bermakna antara peran kader dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

#### 6.1.3.4 Dukungan Keluarga

Hasil uji statistik Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 6.11 dibawah ini :

**TABEL 6.11**  
**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN**  
**BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU BALITA**

| No.    | Dukungan Keluarga | Peanfaatan Buku KIA |      |                     |      | Total |     | P.Value |
|--------|-------------------|---------------------|------|---------------------|------|-------|-----|---------|
|        |                   | Dimanfaatkan        |      | Kurang Dimanfaatkan |      |       |     |         |
|        |                   | F                   | %    | F                   | %    | F     | %   |         |
| 1.     | Mendukung         | 20                  | 71.4 | 8                   | 28.6 | 28    | 100 | 0.024   |
| 2.     | Tidak Mendukung   | 5                   | 33.3 | 10                  | 66,7 | 15    | 100 |         |
| Jumlah |                   | 25                  |      | 18                  |      | 43    | 100 |         |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel 6.11 di atas menunjukkan proporsi pemanfaatan buku KIA lebih besar pada dukungan keluarga mendukung sebesar 71.4%, dibandingkan dukungan keluarga tidak mendukung sebesar 33.3%. Sedangkan pemanfaatan buku KIA lebih besar pada dukungan keluarga kurang mendukung sebesar 66.7% dibandingkan dengan dukungan keluarga yang mendukung 28.6%.

Hasil analisis statistik *chi-square test* diperoleh nilai P-value = 0.024 menunjukkan tidak ada perbedaan proporsi keteraturan pemanfaatan buku KIA antara dukungan keluarga mendukung dengan dukungan keluarga tidak mendukung atau tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

## **6.2 Pembahasan**

### **6.2.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh. Dari data penelitian tabulasi silang diketahui bahwa hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA responden dengan nilai P-value = 0,031 ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA.

Pengetahuan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. Jika dilihat berdasarkan distribusi frekuensi dari hasil penelitian terlihat bahwa semakin baik pengetahuan seseorang maka akan semakin baik seseorang dalam melakukan suatu tindakan termasuk dalam hal keteraturan pemanfaatan Buku KIA. dari hasil penelitian diperoleh juga responden yang pengetahuan kurang baik tidak memanfaatkan Buku KIA secara teratur menunjukan bahwa pengetahuan mempengaruhi tindakan ibu dalam memanfaatkan Buku KIA. dan sesuai dengan hasil Penelitian Sistiarani (2014) ibu yang mempunyai buku KIA mempunyai pengetahuan dan perilaku yang lebih baik tentang KIA karena

mempergunakan buku KIA dengan baik pula, dibandingkan kelompok kontrol pada ibu yang tidak mempunyai buku KIA. Hal ini disebabkan ibu selalu membawa buku KIA dalam pemeriksaan kehamilannya akan lebih percaya diri karena tahu kondisi kesehatannya. Buku KIA tidak hanya digunakan saat pemeriksaan kehamilan tetapi juga untuk pemantauan kesehatan anak yang dikandung sampai usia balita.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menarik kesimpulan pengetahuan merupakan faktor yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dengan tingkat pengetahuan yang baik responden lebih teratur memanfaatkan buku KIA dari pada responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang.

Dari hasil analisis diperoleh juga responden yang berpengetahuan baik namun tidak memanfaatkan Buku KIA secara baik disebabkan karena merasa tidak perlu menggunakan buku KIA karena dapat langsung memperoleh informasi tentang hasil pemeriksaan dari petugas kesehatan. Adapun responden yang pengetahuannya kurang, namun selalu memanfaatkan buku KIA disebabkan karena adanya dukungan dari keluarga dan sesama ibu balita lain.

#### **6.2.2 Hubungan Sumber Informasi Kesehatan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019**

Sumber informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ibu untuk memanfaatkan buku Kesehatan ibu dan anak (KIA) melalui penyuluhan dengan tenaga kesehatan, penyuluhan bagi ibu yang mempunyai bayi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan buku KIA.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan antara sumber informasi kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA Di Wikayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh. Hasil analisis statistic *chi-square test* diperoleh nilai  $P\text{-value} = 0.026$  menunjukkan tidak ada perbedaan proporsi keteraturan pemanfaatan buku KIA antara ibu yang mendapatkan informasi dengan ibu yang kurang mendapatkan informasi atau tidak ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi kesehatan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Sumber informasi kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan buku KIA, informasi dapat berupa pemantauan pertumbuhan anak yang dapat diketahui apabila setiap bulan ditimbang, hasil penimbangan dicatat di buku KIA, dan antara berat badan dari hasil penelitian penimbangan bulan lalu dan hasil penimbangan bulan ini dihubungkan dengan sebuah garis, garis-garis pertumbuhan anak akan membentuk grafik pertumbuhan anak, berat badan akan selalu naik, dan pertumbuhan perkembangan sesuai dengan umumnya.

Secara statistik hasil penelitian ini tidak bermakna tetapi secara praktis menunjukan ada keterkaitan, dari hasil analisis diperoleh juga responden yang mendapatkan informasi namun tidak memanfaatkan Buku KIA secara baik disebabkan karena sudah mendapatkan informasi dari media elektronik dan media non elektronik dan media cetak seperti Koran, majalah, spanduk. Adapun responden yang kurang mendapatkan informasi, namun selalu memanfaatkan buku KIA disebabkan karena adanya motivasi dan memperoleh informasi.

### **6.2.3 Hubungan Peran Kader Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019**

Kader adalah seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Keberadaan kader sering dikaitkan dengan pelayanan rutin di Posyandu sehingga kader harus mau berkerja secara sukarela dan ikhlas dalam melaksanakan kegiatan posyandu, dan sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan posyandu (Ismawati, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian tidak ada hubungan antara peran kader dengan pemanfaatan buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh. Hasil analisis statistik *chi-square test* diperoleh nilai P-value = 0.016 menunjukkan tidak ada perbedaan proporsi keteraturan pemanfaatan buku KIA antara peran kader ada berperan dengan peran kader yang kurang berperan atau tidak ada hubungan yang bermakna antara peran kader dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Peranan kader sangat identik pelaksanaannya dengan tingkat kemandirian dan partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan usaha pembinaan kesehatan anak melalui Puskesmas atau Posyandu secara umum. Penyuluhan penggunaan buku KIA balita oleh kader dapat menghasilkan hal-hal positif antara lain peningkatan cakupan pemeriksaan anak dan peningkatan imunisasi. Kebanyakan kader desa tidak menerima pembayaran tunai untuk pelayanan mereka, tetapi mereka mendapat upah dalam bentuk lain, seperti tanda penghargaan, sertifikat, tanda jasa dan peralatan rumah tangga kecil-kecilan (Depkes RI, 1999).

Secara statistik hasil penelitian ini tidak bermakna tetapi secara praktis menunjukkan ada keterkaitan, dari hasil analisis diperoleh juga kader yang tidak berperan tetapi ibu memanfaatkan buku KIA dikarenakan didalam buku KIA ibu bisa mendapatkan beberapa informasi tentang kesehatan ibu hamil serta anak sampai usia 6 tahun, dan terlebih jika ibu memanfaatkan fungsi dari buku KIA ada 4 (empat) langkah dalam penggunaan buku KIA seperti, Buku KIA dibaca dan dimengerti tidak hanya oleh ibu namun juga oleh seluruh anggota keluarga, Buku KIA selalu dibawa pada saat ibu hamil, bersalin, dan ibu nifas serta anak berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan, Buku KIA dijaga jangan rusak dan hilang, karena buku KIA berisi informasi dan catatan penting kesehatan ibu dan anak, dan menjelaskan buku KIA, tenaga kesehatan menjelaskan isi buku KIA kepada ibu dan anggota keluarga dan meminta menerapkannya. Adapun kader yang berperan namun ibu tidak memanfaatkan buku KIA dikarenakan ibu malas memabawa dan buku KIA hilang (Kemenkes RI, 2015).

#### **6.2.4 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019**

Berdasarkan hasil penelitian tidak ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan pemanfaatan buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh. dari data tabulasi silang diketahui bawa hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA. Hasil analisis statistik *chi-square test* diperoleh nilai  $P\text{-value} = 0.024$  menunjukkan tidak ada perbedaan proporsi keteraturan pemanfaatan buku KIA antara dukungan keluarga mendukung dengan dukungan

keluarga tidak mendukung atau tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga dengan baik pasti akan memanfaatkan buku KIA dengan baik sedangkan ibu yang kurang mendapatkan dukungan keluarga cenderung memanfaatkan buku KIA dengan kurang baik. walaupun ibu mendapatkan dukungan keluarga tetapi tidak memanfaatkan buku KIA dibandingkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga. bentuk dukungan keluarga atau suami yang diharapkan selama masa kehamilan sampai nifas yaitu suami mengantarkan ketika melakukan pemeriksaan kunjungan ke tenaga kesehatan, suami mengingatkan agar membawa buku KIA, mengajurkan ibu membaca buku KIA, mengingatkan ibu untuk mempelajari dan memahami isi buku KIA.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menarik kesimpulan dukungan keluarga merupakan dukungan berupa seperti dukungan dari suami atau dukungan dari saudara atau dukungan sosial atau keluarga dianggap sebagai bantuan yang dapat diberikan oleh suami berupa material, informasi yang berguna untuk memanfaatkan buku KIA. Buku KIA sangat bermanfaat bagi ibu dan anak, oleh sebab itu ibu harus ada dukungan dari keluarga untuk menjaga kesehatan ibu dan anak, salah satunya dalam pemanfaatan buku KIA.

Secara statistik hasil penelitian ini tidak bermakna tetapi secara praktis menunjukkan ada keterkaitan, dari hasil analisis diperoleh ibu yang mendapatkan dukungan keluarga namun tetap aktif berkunjung ke posyandu dikarenakan ibu

memiliki kemauan yang tinggi serta ajakan dari keluarga dan sesama ibu balita yang memiliki balita.

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan *p value* 0.031
2. Terdapat hubungan antara sumber informasi kesehatan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anka (KIA) dengan *p value* 0.026
3. Terdapat hubungan antara Peran Kader dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anka (KIA) dengan *p value* 0.016
4. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anka (KIA) dengan *p value* 0.024

#### 7.2 Saran

1. Diharapkan kepada ibu yang memiliki pengetahuan rendah untuk meningkatkan pengetahuan tentang KIA karena sangat bermanfaat bagi ibu dan anak.
2. Karena sebagian ibu belum mendapatkan sumber informasi lengkap, oleh sebab itu diharapkan kepada ibu untuk mengumpulkan informasi kesehatan khususnya pada kesehatan ibu dan anak.
3. Diharapkan kepada Kader yang kurang berperan agar dapat mensosialisasi kan tentang pentingnya segala informasi yang ada dalam buku KIA kepada

masyarakat dengan lebih efisien sehingga ibu Balita akan lebih memanfaatkan buku KIA untuk informasi terkait kesehatan anak.

4. Diharapkan kepada keluarga untuk terus mendukung ibu, menjaga kesehatan ibu dan anak karena sangat bermanfaat untuk keberlangsungan kehidupan ibu dan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- A.A Gde Muninjaya, *Manajemen Buku Kesehatan. Kedokteran*, Jakarta Media Malang, 2006.
- Arikunto, 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Andersen, R. (1974). *A Behavioral model of families Use of Health Services. Center for Health Administration Studies. Research Series 25 The University of Chicago*
- Dinkes Aceh, *Data Kesehatan Aceh*, Banda Aceh: Dinkes Aceh, 2018.
- Depkes RI, *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*, Jakarta: depkes RI dan JICA
- Depkes RI, *Pembangunan Kesehatan Masyarakat di Indonesia*, Jakarta, 2002.
- Depkes RI, *Buku Kader, Usaha Perbaikan Gizi Keluarga II Depkes RI*, [Edisi XVI diperbanyak oleh UNICEF tahun 2006], Jakarta, 1999.
- Effendy, *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, Edisi Ke-2, Jakarta: EGC, 2009.
- Haryuni, *Kemampuan dan Motivasi Kader dengan Penampilan Kerja Kader Posyandu*, Medan: USU, 2007
- Irawati, *Kajian Pelaksanaan Revitalisasi Posyandu pada Masyarakat Nelayan dan Petani*, 2012, <http://litbang.depkes.go.id//Diakses> 2 Desember 2018.
- Jurnal Kebidanan* 6 (2), 112-119, 2017.
- Jurnal kebidanan*, 6(2), 2017, 112-199. JK, p-ISSN: 2301-8372, e-ISSN: 2549-708
- Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak KIA Oleh Ibu Hamil*, Vol.13, No.2, Desember 2017: 203-209  
<https://www.researchgate.net/publication>.
- Jurnal Optimalisasi Peran Kader Dalam Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta*. Diakses tanggal 5 Desember 2018.
- Jurnal Tingkatkan-pemanfaatan-buku-kia-pantau-kesehatan-ibu-dan-anak/*, *Jurnal kebidanan Keperawatan*, Vol.11
- Jurnal Mediaindonesia.com/read/detail/83701-angka-kematian-ibu-masih-tinggi*.
- Kemenkes RI, *Revalidasi Posyandu*, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, 2011.
- Kemenkes RI, *Revalidasi Posyandu*, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, 2015
- Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia*, Kementrian Kesehatan RI, 2017. pdf

- Kemenkes RI, *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, 2016.
- Muninjaya, *Manajmen Kesehatan*, Jakarta : EGC, 2006.
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Notoatmodjo, *Pengantar Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Andi, Offset, Yogyakarta, 2002.
- Pradianto, *Karakteristik Ibu Dan Lingkungan Posyandu Dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan KMS*, Jakarta: FKMUI, 2008.
- Puskesmas Banda Raya, *Data Pemanfaatan Ponsyandu, Banda Aceh Puskesmas Banda Raya 2016 2017*, Banda Raya 2018.
- Prasetyo, Riyanto dan Budiman. *Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2015
- Robbins, *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbitan Erlangga, 2008.
- Sistiarani, *Analisis kualitas penggunaan Buku KIA*, Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2012.
- Sistiarani, C. (2014). Fungsi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Ibu . Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Vol 8 No 8, (diakses Juni 2019).
- Sembiring, Peran zinkum terhadap pertumbuhan anak, Jurnal Sari Pediatri, 2009
- Widowati, *Pengembangan Critical Thinking Buku Pintar Penemuan Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, 2010.
- Widiastuti, *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*, 2008
- Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta, 2009.
- Yanagisawa, S. Ayako S, Hisato I, Midori U, Yasuhide N. (2015). *Effect Of A Maternal And Child Health Handbook On Maternal Knowledge And Behavior : Acommunity Based Controled Trial In Rural Cambodia. Health Policy And Planning* . 2015. [Http:// Ncbi.Nih.Gov/Pubmed](http://Ncbi.Nih.Gov/Pubmed).
- Zulkifli, *Pemberian Antanan (Cetella asiatical) dan Vitamin C*, 2008.

**INFORMASI KEPADA RESPONDEN**

Assalammu'alaikum Wr. Wb.,

Saya **Winda Anggun Wardani**, atas nama peneliti; mahasiswa tingkat akhir pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh bermaksud mengadakan penelitian mengenai *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Balita Di Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh 2019*. Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi masyarakat.

Keikutsertaan anda dalam penelitian ini adalah secara sukarela dan menguntungkan semua pihak baik responden, peneliti dan masyarakat luas. Setelah anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan menandatangani pernyataan persetujuan responden, maka anda akan diwawancarai oleh saya sebagai peneliti.

Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dirahasiakan oleh peneliti dan tidak terbuka bagi masyarakat atau pihak lain tanpa persetujuan peneliti. Laporan yang akan dihasilkan dari penelitian ini tidak akan mencantumkan identitas responden yang bersangkutan.

Demikian informasi kami sampaikan, terima kasih atas kehadiran anda menjadi responden.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

**PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN**

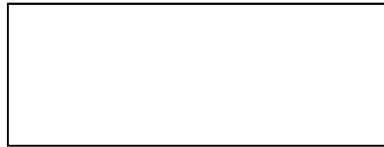
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian ini dan apabila dikemudian hari terdapat kekurangan, maka saya bersedia untuk dihubungi kembali.

Banda Aceh,

**Responden**

Nama :

Tanda tangan :



**Peneliti**

Nama :

Tanda tangan :



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU  
KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU BALITA DI PUKESMAS BANDA RAYA  
KOTA BANDA ACEH TAHUN 2019**

**KUESIONER**

**Nama Peneliti** : Winda Anggun Wardani  
**NIP** : 1507110174  
**Institusi Pendidikan** : Fakultas Kesehatan Masyarakat

**1. Pertanyaan Umum :**

**1) Identitas Responden**

No. Urut Responden :  
 Nama Responden :  
 Umur Responden : Tahun  
 Umur Anak : Tahun  
 Alamat Responden :

**2) Pemanfaatan Buku KIA**

| No | Pernyataan                                                                                                                                           | Jawaban |       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|
|    |                                                                                                                                                      | Ya      | Tidak |
| 1. | Ibu, suami dan anggota keluarga membaca buku KIA karena di dalam buku KIA terdapat informasi tentang kesehatan ibu dan anak                          |         |       |
| 2. | Ibu membawa buku KIA setiap kali ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama saat ke posyandu                                                          |         |       |
| 3. | Ibu menjaga buku KIA dan menyimpannya pada tempat yang aman karena didalamnya terdapat catatan yang penting menyangkut dengan kesehatan ibu dan anak |         |       |
| 4. | Ibu bertanya ke petugas kesehatan (dokter, bidan, perawat, petugas, gizi) tentang masalah kesehatan Ibu dan anak yang terdapat dalam buku KIA        |         |       |

**3) Pengetahuan**

1. Menurut Ibu, salah satu manfaat Buku KIA adalah dapat digunakan untuk?
  - a. Mencatat pertumbuhan dan perkembangan balita
  - b. Mencatat nama balita dan ibu
  - c. Tidak tahu

2. Siapa saja yang dapat menggunakan buku KIA?
  - a. Sama ibu hamil, nifas, ibu menyusui, balita, PUS dan juga seluruh anggota keluarga
  - b. Hanya balita saja
  - c. Lansia
3. Bagaimana ibu memantau tumbuh kembang anak?
  - a. Menimbang berat badan anak tiap bulan di Posyandu
  - b. Bawa anak ke tenaga kesehatan
  - c. Bawa anak jalan-jalan
4. Kapan ibu melihat pada buku KIA perkembangan tumbuh kembang anak?
  - a. Melihat karena perlu
  - b. Sekedar saja
  - c. Tidak sama sekali
5. Apa Ibu membaca atau tahu tanda anak sehat yang ada pada buku KIA? (Test ibu membaca buku KIA, sesuai dengan cara membacanya)
  - a. Bisa sepenuhnya
  - b. Terbata-bata
  - c. Tidak tahu
6. Apa ibu bisa menyebutkan tanda-tanda anak sehat?
  - a. Berat badan naik sesuai garis pertumbuhan dan tinggi badan bertambah
  - b. Kemampuan bertambah
  - c. Mudah diserang penyakit
7. Bagaimana ibu tahu cara menjaga kebersihan anak?
  - a. Cuci tangan dan kaki anak setiap habis bermain
  - b. Memandikan anak 1 kali sehari
  - c. Tidak pernah menjaga kebersihan anak
8. Menurut ibu, apa manfaat menimbang balita secara teratur tiap bulan ke posyandu?
  - a. Anak akan sehat dan terhindar dari penyakit
  - b. Anak akan sehat saja
  - c. Anak akan menangis

9. Kapan ibu melihat catatan jadwal imunisasi anak pada buku KIA?
  - a. 4 minggu (1bulan)
  - b. 12 bulan setelah imunisasi selanjutnya
  - c. Tidak pernah melihat
10. Apakah ibu tahu manfaat Asi yang dijelaskan pada buku KIA?
  - a. Meningkatkan kekebalan alamiah pada anak dan mencegah kanker payudara
  - b. Manjalin kasih sayang ibu dan anak
  - c. Biar anak tidak menangis

#### **4) Sumber Informasi Kesehatan**

1. Bagaimana cara ibu memperoleh informasi tentang pemanfaatan buku KIA?
  - a. Melalui tenaga kesehatan seperti, Bidan, Perawat, Ahli gizi
  - b. Melalui Kader
  - c. Melalui ibu balita lain
2. Apa nama media yang pernah ibu dapatkan tentang pemanfaatan buku KIA ?
  - a. Media elektronik (TV, Radio dan Internet), media non elektronik
  - b. Media cetak (Koran, majalah, artikel dan spanduk)
  - c. Tidak ada
3. Menurut ibu, apakah buku KIA merupakan media informasi yang penting?
  - a. Bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, ibu menyusui, balita
  - b. Bagi keluarga
  - c. Bagi saudara
4. Kapan ibu mendapatkan informasi lengkap tentang buku KIA?
  - a. Saat menerima buku KIA dan melihat isi buku KIA
  - b. Saat melihat buku KIA
  - c. Saat tidak menerima buku KIA

#### **5) Peran Kader**

1. kader selalu menjelaskan hasil pencatatan pertumbuhan dan perkembangan anak setiap bulannya pada buku KIA dan apa saja bentuk pemanfaatan yang ibu lakukan?
  - a. Melihat hasil timbangan berat badan anak setiap bulan di posyandu
  - b. Meminta kader mencatat hasil penimbangan pada KMS di buku KIA
  - c. Tidak tahu

2. Menurut ibu, kenapa kader selalu mengingatkan ibu tentang jadwal imunisasi selanjutnya?
  - a. Untuk mengetahui jadwal imunisasi anak dan tidak melewatkan jadwal selanjutnya
  - b. Supaya ibu tidak lupa
  - c. Untuk meramaikan posyandu
3. Apakah kader mengingatkan ibu memanfaatkan dan membaca informasi tentang anak yang terkena diare, apa bentuk pemanfaatan yang ibu lakukan?
  - a. Jika anak masih menyusui, berikan ASI
  - b. Berikan Oralit
  - c. Tidak tahu
4. Siapa yang melakukan penimbangan dan pencatatan di posyandu?
  - a. Kader
  - b. Petugas dari Puskesmas/ bidan
  - c. Keluarga balita
5. Apa saja yang dilakukan oleh kader pada saat posyandu untuk meningkatkan kesehatan balita?
  - a. Melakukan pencatatan, penyuluhan kesehatan dan penimbangan
  - b. Melakukan penyuluhan kesehatan saja
  - c. Tidak melakukan apa-apa
6. Apa yang dilakukan oleh kader jika ibu tidak membawa anak ke posyandu?
  - a. Melakukan kunjungan kerumah ibu dan memberikan motivasi
  - b. Mengingatkan untuk datang ke posyandu
  - c. Tidak melakukan apa-apa
7. Siapa yang mengajak ibu ikut dalam kegiatan posyandu?
  - a. Kader
  - b. Ibu PKK
  - c. Ibu balita lain
8. Apa yang dilakukan kader sebelum pelaksanaan posyandu?
  - a. Memberitahukan jadwal posyandu jauh hari sebelum pelaksanaan posyandu
  - b. Memberikan pengumuman pada hari pelaksanaan posyandu
  - c. Tidak pernah memberitahukan apa-apa

#### **6) Dukungan Keluarga**

1. Bagaimana anggota keluarga dalam menyarankan ibu untuk membaca buku KIA?
  - a. Sangat antusias, karena anggota keluarga tahu pentingnya isi buku KIA

- b. Tidak Pernah menyarankan karna dianggap sudah tahu
  - c. Biasa saja
- 2. Siapa yang menyarankan ibu memanfaatkan buku KIA?
  - a. Suami
  - b. Ibu
  - c. Tetangga
- 3. kapan anggota keluarga mengingatkan ibu untuk berkunjung ke posyandu dan membawa buku KIA?
  - a. Setiap bulan sekali
  - b. Sehari sesudah posyandu
  - c. Tidak pernah
- 4. Siapa yang lebih sering menyuruh ibu untuk membawa buku KIA?
  - a. Suami
  - b. Ibu
  - c. Ibu balita lain
- 5. Apakah anggota keluarga pernah mengatakan kepada ibu bahwa materi buku KIA sangat bermanfaat?
  - a. Hanya sekedarnya saja
  - b. Jarang
  - c. tidak pernah mengatakan

| No. Responden | Inisial | Umur ibu | Umur anak | Alamat            | Pemanfaatan Buku KIA |   |   |   |       |        |      | Pengetahuan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |       |        |     |
|---------------|---------|----------|-----------|-------------------|----------------------|---|---|---|-------|--------|------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|--------|-----|
|               |         |          |           |                   | 1                    | 2 | 3 | 4 | Hasil | coding | Ket. | 1           | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Hasil | coding | Ket |
| 1             | FY      | 35       | 3         | Geuceu ineum      | 1                    | 2 | 1 | 1 | 5     | 1      | KDM  | 2           | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 16    | 0      | B   |
| 2             | NM      | 31       | 4         | Geuceu ineum      | 2                    | 2 | 2 | 1 | 7     | 0      | DMN  | 2           | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 18    | 0      | B   |
| 3             | DM      | 37       | 2         | Geuceu ineum      | 2                    | 1 | 2 | 2 | 7     | 0      | DMN  | 2           | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0  | 15    | 1      | KB  |
| 4             | SH      | 25       | 1         | Geuceu ineum      | 1                    | 2 | 1 | 1 | 5     | 1      | KDM  | 2           | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1  | 17    | 0      | B   |
| 5             | EY      | 32       | 3         | Geuceu ineum      | 2                    | 2 | 2 | 1 | 7     | 0      | DMN  | 2           | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1  | 14    | 0      | KB  |
| 6             | YN      | 29       | 1         | Geuceu ineum      | 2                    | 2 | 2 | 1 | 7     | 0      | DMN  | 2           | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1  | 15    | 1      | KB  |
| 7             | DS      | 30       | 4         | Geuceu ineum      | 1                    | 1 | 2 | 1 | 5     | 1      | KDM  | 2           | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1  | 16    | 0      | B   |
| 8             | FI      | 32       | 3         | Geuceu kayee jato | 1                    | 2 | 1 | 1 | 5     | 0      | KDM  | 2           | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  | 16    | 0      | B   |
| 9             | SA      | 35       | 5         | Geuceu kayee jato | 2                    | 2 | 2 | 2 | 8     | 0      | DMN  | 2           | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1  | 14    | 1      | KB  |
| 10            | RA      | 27       | 1         | Geuceu kayee jato | 2                    | 2 | 2 | 1 | 7     | 0      | DMN  | 2           | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2  | 14    | 1      | KB  |
| 11            | PM      | 35       | 3         | Geuceu kayee jato | 2                    | 2 | 2 | 1 | 7     | 0      | DMN  | 2           | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1  | 13    | 1      | KB  |
| 12            | LS      | 30       | 2         | Geuceu kayee jato | 2                    | 2 | 2 | 2 | 8     | 0      | DMN  | 2           | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2  | 14    | 1      | KB  |
| 13            | HS      | 32       | 3         | Geuceu kayee jato | 2                    | 2 | 2 | 2 | 8     | 0      | DMN  | 2           | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1  | 13    | 1      | KB  |
| 14            | IR      | 34       | 4         | Geuceu Komplek    | 2                    | 2 | 2 | 2 | 8     | 0      | DMN  | 1           | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1  | 17    | 0      | B   |
| 15            | NW      | 31       | 3         | Geuceu Komplek    | 2                    | 1 | 1 | 1 | 5     | 1      | KDM  | 1           | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 16    | 0      | B   |
| 16            | ST      | 32       | 3         | Geuceu Komplek    | 2                    | 2 | 2 | 2 | 8     | 0      | DMN  | 2           | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2  | 16    | 0      | B   |
| 17            | CM      | 36       | 4         | Geuceu Komplek    | 2                    | 2 | 1 | 1 | 6     | 0      | KDM  | 2           | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 2  | 16    | 0      | B   |
| 18            | SW      | 35       | 3         | Geuceu Komplek    | 2                    | 2 | 2 | 1 | 7     | 0      | DMN  | 2           | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2  | 17    | 0      | B   |
| 19            | PNY     | 34       | 3         | Geuceu Komplek    | 2                    | 2 | 2 | 1 | 7     | 0      | DMN  | 2           | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2  | 16    | 0      | B   |
| 20            | YA      | 31       | 2         | Geuceu Komplek    | 1                    | 2 | 1 | 1 | 5     | 1      | KDM  | 2           | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1  | 17    | 0      | B   |
| 21            | CSH     | 29       | 1         | Lam ara           | 2                    | 2 | 2 | 1 | 7     | 0      | DMN  | 2           | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2  | 18    | 0      | B   |
| 22            | FM      | 35       | 3         | Lam ara           | 2                    | 1 | 2 | 1 | 6     | 0      | KDM  | 2           | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2  | 16    | 0      | B   |

|    |    |    |   |            |   |   |   |   |   |   |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |    |
|----|----|----|---|------------|---|---|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|----|
| 23 | RY | 41 | 5 | Lam ara    | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | 0 | DMN | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 16 | 0 | B  |
| 24 | ET | 34 | 3 | Lam ara    | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 0 | DMN | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 16 | 0 | B  |
| 25 | SA | 30 | 2 | Lam ara    | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 0 | KDM | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 17 | 0 | B  |
| 26 | MR | 32 | 3 | Lam ara    | 2 | 1 | 2 | 1 | 6 | 0 | KDM | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 | 0 | B  |
| 27 | RA | 36 | 2 | Lam ara    | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | 0 | DMN | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 17 | 0 | B  |
| 28 | MY | 38 | 3 | Lamlagang  | 1 | 2 | 1 | 2 | 6 | 0 | KDM | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 15 | 1 | KB |
| 29 | HS | 41 | 4 | Lamlagang  | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | KDM | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 0 | B  |
| 30 | LW | 40 | 3 | Lamlagang  | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | 0 | DMN | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 15 | 1 | KB |
| 31 | NA | 29 | 1 | Lamlagang  | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 | 0 | KDM | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 15 | 1 | KB |
| 32 | SE | 36 | 3 | Lamlagang  | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | 0 | DMN | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 15 | 1 | KB |
| 33 | NH | 42 | 4 | Lamlagang  | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 0 | KDM | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | 0 | B  |
| 34 | IL | 41 | 3 | Lamlagang  | 2 | 1 | 2 | 1 | 6 | 0 | KDM | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 13 | 1 | KB |
| 35 | SB | 30 | 2 | Lamlagang  | 2 | 2 | 1 | 2 | 7 | 0 | DMN | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 15 | 1 | KB |
| 36 | VE | 32 | 2 | Lamlagang  | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 0 | KDM | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 14 | 1 | KB |
| 37 | FM | 34 | 3 | Lhong raya | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | 0 | DMN | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 2 | 14 | 1 | KB |
| 38 | PY | 35 | 3 | Lhong raya | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | 0 | DMN | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 15 | 1 | KB |
| 39 | AL | 30 | 3 | Lhong raya | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 0 | DMN | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 0 | B  |
| 40 | YW | 43 | 4 | Lhong raya | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 0 | KDM | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 12 | 1 | KB |
| 41 | MS | 34 | 3 | Lhong raya | 2 | 2 | 1 | 2 | 7 | 0 | DMN | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 11 | 1 | KB |
| 42 | RL | 32 | 3 | Lhong raya | 1 | 2 | 2 | 1 | 6 | 0 | KDM | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 2 | 14 | 1 | KB |
| 43 | WD | 30 | 2 | Lhong raya | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 | 0 | KDM | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 13 | 1 | KB |

| Sumber Informasi Kesehatan |   |   |   |       |        |     | Peran Kader |   |   |   |   |   |   |   |       | Dukungan Keluarga |     |   |   |   |   |   |       |        |     |
|----------------------------|---|---|---|-------|--------|-----|-------------|---|---|---|---|---|---|---|-------|-------------------|-----|---|---|---|---|---|-------|--------|-----|
| 1                          | 2 | 3 | 4 | Hasil | coding | Ket | 1           | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | Hasil | Coding            | Ket | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Hasil | coding | Ket |
| 2                          | 0 | 2 | 0 | 4     | 1      | KMI | 2           | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 11    | 0                 | KB  | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 7     | 1      | TM  |
| 2                          | 1 | 2 | 1 | 6     | 0      | MI  | 2           | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 9     | 1                 | KB  | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9     | 0      | M   |
| 1                          | 1 | 2 | 0 | 4     | 1      | KMI | 2           | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 10    | 0                 | KB  | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9     | 0      | M   |
| 2                          | 0 | 2 | 2 | 6     | 0      | MI  | 2           | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 11    | 0                 | B   | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9     | 0      | M   |
| 2                          | 0 | 2 | 2 | 6     | 0      | MI  | 2           | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 9     | 1                 | KB  | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8     | 0      | TM  |
| 2                          | 1 | 2 | 1 | 6     | 0      | MI  | 2           | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8     | 1                 | KB  | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9     | 0      | M   |
| 1                          | 2 | 2 | 1 | 6     | 0      | MI  | 2           | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 9     | 1                 | B   | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9     | 0      | M   |
| 1                          | 2 | 2 | 1 | 6     | 0      | MI  | 1           | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13    | 0                 | B   | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 7     | 1      | TM  |
| 2                          | 0 | 1 | 1 | 4     | 1      | KMI | 2           | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8     | 1                 | KB  | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8     | 0      | TM  |
| 2                          | 0 | 1 | 1 | 4     | 0      | KMI | 1           | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 11    | 0                 | KB  | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9     | 0      | M   |
| 1                          | 0 | 2 | 1 | 4     | 1      | KMI | 2           | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 10    | 0                 | B   | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 7     | 0      | TM  |
| 2                          | 0 | 2 | 1 | 5     | 0      | MI  | 1           | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 10    | 0                 | B   | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9     | 0      | M   |
| 2                          | 0 | 1 | 1 | 4     | 1      | KMI | 0           | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 6     | 1                 | KB  | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9     | 0      | M   |
| 1                          | 2 | 1 | 2 | 6     | 0      | MI  | 1           | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 9     | 1                 | B   | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 7     | 1      | TM  |
| 1                          | 1 | 2 | 0 | 4     | 1      | KMI | 1           | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 10    | 0                 | B   | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9     | 0      | M   |
| 0                          | 1 | 0 | 1 | 2     | 1      | KMI | 2           | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 11    | 0                 | B   | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9     | 0      | M   |
| 2                          | 0 | 2 | 1 | 5     | 0      | MI  | 2           | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 10    | 0                 | B   | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9     | 0      | M   |
| 1                          | 1 | 2 | 0 | 4     | 1      | KMI | 2           | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 11    | 0                 | B   | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9     | 0      | M   |
| 2                          | 0 | 2 | 1 | 5     | 0      | MI  | 2           | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 11    | 0                 | B   | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9     | 0      | M   |
| 1                          | 0 | 2 | 1 | 4     | 1      | KMI | 1           | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8     | 0                 | KB  | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9     | 0      | M   |
| 2                          | 0 | 1 | 1 | 4     | 0      | KMI | 2           | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 10    | 0                 | B   | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 7     | 1      | TM  |
| 2                          | 2 | 2 | 2 | 8     | 0      | MI  | 2           | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 11    | 0                 | B   | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9     | 0      | M   |
| 1                          | 0 | 2 | 2 | 5     | 0      | MI  | 2           | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 10    | 0                 | B   | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9     | 0      | M   |

|   |   |   |   |   |   |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |    |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 1 | 0 | 2 | 2 | 5 | 0 | MI  | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8  | 0 | KB | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7 | 0 | TM |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 6 | 0 | MI  | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 10 | 0 | B  | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | 0 | M  |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 6 | 0 | MI  | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 0 | KB | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 | 0 | TM |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 0 | MI  | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 11 | 0 | B  | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 0 | M  |
| 2 | 0 | 2 | 2 | 6 | 0 | MI  | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 11 | 0 | B  | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 0 | M  |
| 1 | 1 | 2 | 0 | 4 | 1 | MI  | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 12 | 0 | B  | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 | 0 | M  |
| 2 | 0 | 2 | 1 | 5 | 0 | MI  | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 9  | 1 | KB | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7 | 0 | TM |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | 0 | MI  | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 11 | 0 | B  | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 0 | M  |
| 2 | 0 | 2 | 2 | 6 | 0 | MI  | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 11 | 0 | KB | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7 | 0 | TM |
| 1 | 1 | 2 | 0 | 4 | 1 | KMI | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 10 | 0 | KB | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 0 | M  |
| 1 | 0 | 2 | 2 | 5 | 0 | MI  | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6  | 1 | B  | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 0 | TM |
| 2 | 0 | 2 | 1 | 5 | 0 | MI  | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 10 | 0 | KB | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 0 | M  |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 0 | KMI | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 9  | 1 | KB | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 | 0 | M  |
| 2 | 0 | 2 | 1 | 5 | 0 | MI  | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 9  | 1 | B  | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 0 | M  |
| 1 | 0 | 2 | 1 | 4 | 1 | KMI | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 2 | 11 | 0 | KB | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | 0 | M  |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 6 | 0 | MI  | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 9  | 1 | KB | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 0 | M  |
| 2 | 0 | 2 | 1 | 5 | 0 | MI  | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6  | 1 | B  | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8 | 0 | TM |
| 1 | 1 | 2 | 0 | 4 | 1 | KMI | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 10 | 0 | B  | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 0 | TM |
| 2 | 0 | 2 | 1 | 5 | 0 | MI  | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 9  | 1 | KB | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | 0 | M  |
| 1 | 0 | 2 | 1 | 4 | 1 | KMI | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6  | 1 | KB | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | 1 | TM |

## Frequency Table

**Pemanfaatan Buku KIA**

|       |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Dimanfaatkan        | 25        | 58.1    | 58.1          | 58.1               |
|       | Kurang dimanfaatkan | 18        | 41.9    | 41.9          | 100.0              |
|       | Total               | 43        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pengetahuan**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik        | 22        | 51.2    | 51.2          | 51.2               |
|       | Kurang Baik | 21        | 48.8    | 48.8          | 100.0              |
|       | Total       | 43        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Sumber Informasi Kesehatan**

|       |                              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Mendapatkan Informasi        | 27        | 62.8    | 62.8          | 62.8               |
|       | Kurang Mendapatkan Informasi | 16        | 37.2    | 37.2          | 100.0              |
|       | Total                        | 43        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Peran Kader**

|       |                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Berperan        | 24        | 55.8    | 55.8          | 55.8               |
|       | Kurang Berperan | 19        | 44.2    | 44.2          | 100.0              |
|       | Total           | 43        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Dukungan Keluarga**

|       |                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Mendukung       | 28        | 65.1    | 65.1          | 65.1               |
|       | Tidak Mendukung | 15        | 34.9    | 34.9          | 100.0              |
|       | Total           | 43        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Crosstabs

**Pengetahuan \* Pemanfaatan Buku KIA Crosstabulation**

|             |                               |                               | Pemanfaatan Buku KIA |                     | Total  |
|-------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|---------------------|--------|
|             |                               |                               | Dimanfaatankan       | Kurang dimanfaatkan |        |
| Pengetahuan | Baik                          | Count                         | 9                    | 13                  | 22     |
|             |                               | Expected Count                | 12.8                 | 9.2                 | 22.0   |
|             |                               | % within Pengetahuan          | 40.9%                | 59.1%               | 100.0% |
|             |                               | % within Pemanfaatan Buku KIA | 36.0%                | 72.2%               | 51.2%  |
|             |                               | % of Total                    | 20.9%                | 30.2%               | 51.2%  |
|             | Kurang Baik                   | Count                         | 16                   | 5                   | 21     |
|             |                               | Expected Count                | 12.2                 | 8.8                 | 21.0   |
|             |                               | % within Pengetahuan          | 76.2%                | 23.8%               | 100.0% |
|             |                               | % within Pemanfaatan Buku KIA | 64.0%                | 27.8%               | 48.8%  |
|             |                               | % of Total                    | 37.2%                | 11.6%               | 48.8%  |
| Total       | Count                         |                               | 25                   | 18                  | 43     |
|             | Expected Count                |                               | 25.0                 | 18.0                | 43.0   |
|             | % within Pengetahuan          |                               | 58.1%                | 41.9%               | 100.0% |
|             | % within Pemanfaatan Buku KIA |                               | 100.0%               | 100.0%              | 100.0% |
|             | % of Total                    |                               | 58.1%                | 41.9%               | 100.0% |

**Chi-Square Tests**

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 5.495 <sup>a</sup> | 1  | .019                  | .031                 | .020                 |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 4.141              | 1  | .042                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 5.646              | 1  | .017                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       |                      |                      |
| Linear-by-Linear Association       | 5.367              | 1  | .021                  |                      |                      |
| N of Valid Cases <sup>b</sup>      | 43                 |    |                       |                      |                      |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,79.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

|                                                       | Value | 95% Confidence Interval |       |
|-------------------------------------------------------|-------|-------------------------|-------|
|                                                       |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Pengetahuan (Baik / Kurang Baik)       | .216  | .058                    | .806  |
| For cohort Pemanfaatan Buku KIA = Dimanfaatkankan     | .537  | .308                    | .936  |
| For cohort Pemanfaatan Buku KIA = Kurang dimanfaatkan | 2.482 | 1.071                   | 5.751 |
| N of Valid Cases                                      | 43    |                         |       |

## Crosstabs

**Sumber Informasi Kesehatan \* Pemanfaatan Buku KIA Crosstabulation**

|                            |                                     |                                     | Pemanfaatan Buku KIA |                     | Total  |
|----------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------|---------------------|--------|
|                            |                                     |                                     | Dimanfaatkankan      | Kurang dimanfaatkan |        |
| Sumber Informasi Kesehatan | Mendapatkan Informasi               | Count                               | 12                   | 15                  | 27     |
|                            |                                     | Expected Count                      | 15.7                 | 11.3                | 27.0   |
|                            |                                     | % within Sumber Informasi Kesehatan | 44.4%                | 55.6%               | 100.0% |
|                            |                                     | % within Pemanfaatan Buku KIA       | 48.0%                | 83.3%               | 62.8%  |
|                            |                                     | % of Total                          | 27.9%                | 34.9%               | 62.8%  |
|                            | Kurang Mendapatkan Informasi        | Count                               | 13                   | 3                   | 16     |
|                            |                                     | Expected Count                      | 9.3                  | 6.7                 | 16.0   |
|                            |                                     | % within Sumber Informasi Kesehatan | 81.2%                | 18.8%               | 100.0% |
|                            |                                     | % within Pemanfaatan Buku KIA       | 52.0%                | 16.7%               | 37.2%  |
|                            |                                     | % of Total                          | 30.2%                | 7.0%                | 37.2%  |
| Total                      | Count                               | 25                                  | 18                   | 43                  |        |
|                            | Expected Count                      | 25.0                                | 18.0                 | 43.0                |        |
|                            | % within Sumber Informasi Kesehatan | 58.1%                               | 41.9%                | 100.0%              |        |
|                            | % within Pemanfaatan Buku KIA       | 100.0%                              | 100.0%               | 100.0%              |        |
|                            | % of Total                          | 58.1%                               | 41.9%                | 100.0%              |        |

## Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 5.592 <sup>a</sup> | 1  | .018                  | .026                 | .019                 |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 4.182              | 1  | .041                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 5.928              | 1  | .015                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       |                      |                      |
| Linear-by-Linear Association       | 5.462              | 1  | .019                  |                      |                      |
| N of Valid Cases <sup>b</sup>      | 43                 |    |                       |                      |                      |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,70.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

|                                                                                                  | Value | 95% Confidence Interval |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------|-------|
|                                                                                                  |       | Lower                   | Upper |
| Odds Ratio for Sumber Informasi Kesehatan (Mendapatkan Informasi / Kurang Mendapatkan Informasi) | .185  | .043                    | .801  |
| For cohort Pemanfaatan Buku KIA = Dimanfaatkankan                                                | .547  | .337                    | .887  |
| For cohort Pemanfaatan Buku KIA = Kurang dimanfaatkan                                            | 2.963 | 1.012                   | 8.676 |
| N of Valid Cases                                                                                 | 43    |                         |       |

## Crosstabs

**Peran Kader \* Pemanfaatan Buku KIA Crosstabulation**

|             |                               |                               | Pemanfaatan Buku KIA |                     | Total  |
|-------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|---------------------|--------|
|             |                               |                               | Dimanfaatankan       | Kurang dimanfaatkan |        |
| Peran Kader | Berperan                      | Count                         | 18                   | 6                   | 24     |
|             |                               | Expected Count                | 14.0                 | 10.0                | 24.0   |
|             |                               | % within Peran Kader          | 75.0%                | 25.0%               | 100.0% |
|             |                               | % within Pemanfaatan Buku KIA | 72.0%                | 33.3%               | 55.8%  |
|             |                               | % of Total                    | 41.9%                | 14.0%               | 55.8%  |
|             | Kurang Berperan               | Count                         | 7                    | 12                  | 19     |
|             |                               | Expected Count                | 11.0                 | 8.0                 | 19.0   |
|             |                               | % within Peran Kader          | 36.8%                | 63.2%               | 100.0% |
|             |                               | % within Pemanfaatan Buku KIA | 28.0%                | 66.7%               | 44.2%  |
|             |                               | % of Total                    | 16.3%                | 27.9%               | 44.2%  |
| Total       | Count                         | 25                            | 18                   | 43                  |        |
|             | Expected Count                | 25.0                          | 18.0                 | 43.0                |        |
|             | % within Peran Kader          | 58.1%                         | 41.9%                | 100.0%              |        |
|             | % within Pemanfaatan Buku KIA | 100.0%                        | 100.0%               | 100.0%              |        |
|             | % of Total                    | 58.1%                         | 41.9%                | 100.0%              |        |

**Chi-Square Tests**

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 6.344 <sup>a</sup> | 1  | .012                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 4.873              | 1  | .027                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 6.466              | 1  | .011                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | .016                 | .013                 |
| Linear-by-Linear Association       | 6.197              | 1  | .013                  |                      |                      |
| N of Valid Cases <sup>b</sup>      | 43                 |    |                       |                      |                      |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,95.

b. Computed only for a 2x2 table

# **Risk Estimate**

|                                                         | Value | 95% Confidence Interval |        |
|---------------------------------------------------------|-------|-------------------------|--------|
|                                                         |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Peran Kader (Berperan / Kurang Berperan) | 5.143 | 1.384                   | 19.107 |
| For cohort Pemanfaatan Buku KIA = Dimanfaatankan        | 2.036 | 1.082                   | 3.832  |
| For cohort Pemanfaatan Buku KIA = Kurang dimanfaatkan   | .396  | .183                    | .858   |
| N of Valid Cases                                        | 43    |                         |        |

## Crosstabs

**Dukungan Keluarga \* Pemanfaatan Buku KIA Crosstabulation**

|                   |                               |                               | Pemanfaatan Buku KIA |                     | Total  |
|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|---------------------|--------|
|                   |                               |                               | Dimanfaatkankan      | Kurang dimanfaatkan |        |
| Dukungan Keluarga | Mendukung                     | Count                         | 20                   | 8                   | 28     |
|                   |                               | Expected Count                | 16.3                 | 11.7                | 28.0   |
|                   |                               | % within Dukungan Keluarga    | 71.4%                | 28.6%               | 100.0% |
|                   |                               | % within Pemanfaatan Buku KIA | 80.0%                | 44.4%               | 65.1%  |
|                   |                               | % of Total                    | 46.5%                | 18.6%               | 65.1%  |
|                   | Tidak Mendukung               | Count                         | 5                    | 10                  | 15     |
|                   |                               | Expected Count                | 8.7                  | 6.3                 | 15.0   |
|                   |                               | % within Dukungan Keluarga    | 33.3%                | 66.7%               | 100.0% |
|                   |                               | % within Pemanfaatan Buku KIA | 20.0%                | 55.6%               | 34.9%  |
|                   |                               | % of Total                    | 11.6%                | 23.3%               | 34.9%  |
| Total             | Count                         | 25                            | 18                   | 43                  |        |
|                   | Expected Count                | 25.0                          | 18.0                 | 43.0                |        |
|                   | % within Dukungan Keluarga    | 58.1%                         | 41.9%                | 100.0%              |        |
|                   | % within Pemanfaatan Buku KIA | 100.0%                        | 100.0%               | 100.0%              |        |
|                   | % of Total                    | 58.1%                         | 41.9%                | 100.0%              |        |

## Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 5.824 <sup>a</sup> | 1  | .016                  | .024                 | .018                 |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 4.364              | 1  | .037                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 5.868              | 1  | .015                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       |                      |                      |
| Linear-by-Linear Association       | 5.689              | 1  | .017                  |                      |                      |
| N of Valid Cases <sup>b</sup>      | 43                 |    |                       |                      |                      |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,28.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

|                                                                | Value | 95% Confidence Interval |        |
|----------------------------------------------------------------|-------|-------------------------|--------|
|                                                                |       | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for Dukungan Keluarga (Mendukung / Tidak Mendukung) | 5.000 | 1.295                   | 19.303 |
| For cohort Pemanfaatan Buku KIA = Dimanfaatankan               | 2.143 | 1.009                   | 4.550  |
| For cohort Pemanfaatan Buku KIA = Kurang dimanfaatkan          | .429  | .216                    | .851   |
| N of Valid Cases                                               | 43    |                         |        |

## DOKUMENTASI PENELITIAN





Dokumentasi Di Posyandu





Dokumentasi Di Rumah Responden